



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI PADA SISWA MAN 1 ROKAN HULU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ALDAWIYAH
11761201928

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI PADA
SISWA MAN 1 ROKAN HULU**

Disusun oleh:

ALDAWIYAH
NIM : 11761201928

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan pada Sidang Munaqasyah
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
Pembimbing

Indah Damayanti, M. Psi., Psikolog
NIP. 19841023 201503 2 002



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : ALDAWIYAH

NIM : 11761201928

Judul Skripsi : Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Di uji pada :

Hari/ Tanggal : Senin/ 09 Agustus 2021

Bertepatan dengan : 30 Dzulhijjah 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Sri Wahyuni, MA, M.Psi
NIP. 19800616 200604 2 002

Sekretaris,


Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog
NIP. 19841023 201503 2 002

Penguji I,


Raudatussalamah, M.A
NIP. 19791015 200604 2 004

Penguji II,

Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840321 201903 2 009


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”
(Q.S Al-Mujadilah: 11)*

*“Ketahuilah bahwa kenyataan hari ini adalah mimpi hari kemarin, dan impian hari ini adalah kenyataan di hari esok”
(Hassan Al Banna)*

“Keberhasilan, kesuksesan, dan kemudahan yang kamu dapat hari ini adalah salah satu doa orangtua mu yang di ijabah”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Jekri Dalimunthe dan Ibu Marlina yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada anaknya dalam menjalankan perkuliahan. Diri ini rasanya tak mungkin bisa menjadi individu yang sekarang tanpa didikan kedua orang tua hebat. Untaian doa omak dan ayahlah yang mengantarkan anakmu bisa menyelesaikan perkuliahan dengan banyak kemudahan.

Terima kasih ayah dan omak ku tercinta.

Untuk adik-adik ku tersayang yaitu Badriah, Abdul Aziz, dan Suci Jaclin yang selalu memberikan doa, dukungan serta canda tawa untuk mengibur peneliti.

Untuk pembimbing skripsi peneliti yaitu Ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog yang telah dengan sabar membimbing, membantu, dan memotivasi peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ungkapan syukur tak terkira peneliti ucapkan kepada Sang Maha Kuasa yang telah memberikan kehidupan yaitu Allah SWT, yang juga telah memberikan kemudahan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu”**. Shalawat berserta salam tidak lupa peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan kemudahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, beserta jajaran.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc selaku Wakil Dekan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Sri Wahyuni, M.A., M. Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi, dan Ibu Desma Husni, S.Pd.I, S.Psi., M.A selaku sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
4. Ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih tak terkira atas segala bimbingan, waktu, ilmu, dan dukungan selama masa pengerjaan skripsi ini. *Insyallah* segala kebaikan yang ibu berikan akan dibalas dengan kebaikan juga yang berlipat ganda oleh Allah SWT, dan menjadi amal jariyah untuk ibu. *Aamiin*.
5. Ibu Raudatussalamah, M.A selaku narasumber I. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang ibu berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog selaku narasumber II. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran serta bimbingan yang ibu berikan guna kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Diana Elfida, M.Si dan Ibu Eka Fitriyani, M.Psi, Psikolog selaku Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga segala ilmu yang diberikan dapat menjadi berkah dan bermanfaat untuk peneliti.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ibu Dewi Sami Wardani, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu, Ibu Yesi Rusli, S.Pd selaku wakil kurikulum, Ibu Nur Aina, S.Pd selaku guru bimbingan konseling dan semua majelis guru MAN 1 Rokan Hulu yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MAN 1 Rokan Hulu
11. Kedua orang tua tercinta, Ibu Marlina dan Bapak Jekri yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan serta segala fasilitas dalam menjalani perkuliahan serta pengerjaan skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ayah dan Omak, dan semoga Allah senantiasa menjaga hati-hati kita agar tetap berada dalam keimanan-Nya
12. Adik-adik ku tersayang, Badriah, Abdul Aziz, dan Suci Jaclin yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan peneliti selama ini. Semoga Allah memudahkan kita untuk menjadi anak-anak yang sholeh dan sholeha dan menjadi kebanggaan orang tua
13. Keluarga besar *Center for Indigenous Psychology* Bapak Ivan Muhammad Agung, M.Si, Ibu Desma Husni, S.Pd.I, S.Psi., M.A, Bang Yasser Khadaffi, Bang Riangga Novrianto, Bang Indra Gunawan, Kak Dessy, Anggi, Habibah, Sarah Algi, Ami, Eka, Novi, , Tiara, Juna, Mughni, Asa dan Adit. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman bersama saat di Lab *Indigenous*.
14. *Support system* ku yang telah memberikan ilmu, semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir. Terimakasih kepada Wiwit, Syafni, Sarah, Hasya, Habibah, Mega, Messy dan teman-teman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasien Kejiwaan Kelas E yang tidak bisa namanya dituliskan satu persatu.

Terima kasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah kita lalui 4 tahun bersama.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya lingkungan akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kontrol Diri	12
1. Pengertian kontrol diri.....	12
2. Aspek kontrol diri	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri	16
B. Religiusitas	19
1. Pengertian Religiusitas	19
2. Aspek religiusitas	20
3. Faktor yang mempengaruhi religiusitas	23
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional	34
1. Kontrol Diri.....	35
2. Religiusitas	35
D. Partisipan Penelitian	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
3. Teknik pengambilan sampel	38
E. Metode Pengumpulan Data	40
1. Skala Kontrol Diri	40
2. Skala Religiusitas	41
F. Validitas dan Reliabilitas.....	42
1. Uji Coba Alat Ukur	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validitas	43
3. Reliabilitas	44
4. Daya diskriminasi aitem.....	45
G. Analisis Data	48
H. Jadwal Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Pelaksanaan Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi subjek penelitian	50
2. Uji Asumsi	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linieritas.....	52
3. Uji Hipotesis	53
C. Analisis Tambahan	54
1. Kategorisasi data penelitian	54
2. Uji perbedaan atau <i>t test</i>	58
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa MAN 1 Rokan Hulu T.A 2020/2021	38
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Siswa MAN 1 Rokan Hulu.....	39
Tabel 3.3	<i>Blue Print Self-Control Scale</i>	41
Tabel 3.4	<i>Blue Print Muslim Religiosity Scale</i>	42
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.6	<i>Blue Print Skala Self-Control Scale (Setelah Try Out)</i>	46
Tabel 3.7	<i>Blue Print Skala Self-Control Scale (Untuk Penelitian)</i>	46
Tabel 3.8	<i>Blue Print Skala Religiusitas (Setelah Try Out)</i>	47
Tabel 3.9	<i>Blue Print Skala Religiusitas (Untuk Penelitian)</i>	47
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian	48
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Penelitian	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Linieritas.....	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	54
Tabel 4.5	Norma Kategorisasi	55
Tabel 4.6	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Religiusitas.....	56
Tabel 4.7	Kategorisasi Variabel Religiusitas.....	56
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kontrol Diri.....	57
Tabel 4.9	Kategorisasi Variabel Kontrol Diri.....	57
Tabel 4.10	Uji Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.11	Uji Perbedaan Berdasarkan Kelas	60
Tabel 4.12	Uji Perbedaan Berdasarkan Jurusan	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Lembar Validasi Alat Ukur
LAMPIRAN B	Skala Try Out
LAMPIRAN C	Tabulasi Data Try Out
LAMPIRAN D	Hasil Uji Reliabilitas
LAMPIRAN E	Skala Penelitian
LAMPIRAN F	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN G	Deskripsi Subjek Penelitian
LAMPIRAN H	Uji Asumsi
LAMPIRAN I	Uji Hipotesis
LAMPIRAN J	Analisis Tambahan
LAMPIRAN K	Hasil Wawancara
LAMPIRAN L	Surat Keterangan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI PADA SISWA MAN 1 ROKAN HULU

Aldawiyah

(wiyahalda78@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan dapat mengendalikan perilaku sesuai dengan norma dan peraturan sekolah. Banyak hal yang mempengaruhi kontrol diri siswa seperti usia, gender, lingkungan sekolah, dan pola asuh orang tua. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 129 siswa MAN 1 Rokan Hulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala *Self-Control Scale* dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) dan skala *Muslim Religiosity Scale* dari El-Menouar (2014). Berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu ($F=24,891$; $p=0,000$). Religiusitas dapat menjelaskan kontrol diri pada siswa sebesar 16,4%, sedangkan sisanya sebesar 83,6% dijelaskan oleh faktor lain. Siswa yang memiliki religiusitas yang tinggi akan mampu mengendalikan perilakunya dengan mematuhi peraturan sekolah, disiplin diri, melakukan tindakan dengan penuh pertimbangan, dan dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.

Kata Kunci : Kontrol diri, religiusitas, siswa

CORRELATION BETWEEN RELIGIOSITY AND SELF-CONTROL IN STUDENTS OF MAN 1 ROKAN HULU

Aldawiyah

(wiyahalda78@gmail.com)

Faculty of Psychology, State Islamic University Sultan Syarif Kasim, Riau

ABSTRACT

Students who have good self-control will be able to control behavior in accordance with school norms and rules. Many things affect students' self-control such as age, gender, school environment, and parenting style. Religiosity is one of the factors that can affect self-control. The research aims to find out the correlation between religiosity and self control in MAN 1 Rokan Hulu students. The sample of this research is 129 students in MAN 1 Rokan Hulu. The sampling technique used in this research is stratified random sampling. The research data were obtained using the Self-Control Scale from Tangney, Baumeister, and Boone (2004) and the Muslim Religiosity Scale from El-Menouar (2014). Based on regression analysis, the result found that religiosity has a positive correlation with self control in MAN 1 Rokan hulu students ($F=24,891$; $p=0,000$). Religiosity explained self control in student by 16,4%, while the remaining 83,6% explained by other factors. Students who have high religiosity will be able to control their behavior by complying with school rules, self-discipline, and can do schoolwork on time taking actions with full consideration, and can do schoolwork on time

Key word : Self control, religiosity, students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai sarana pendidikan dan tempat individu menghabiskan masa remaja berperan penting dalam membentuk perilaku. Individu pada usia ini sangat rentan melakukan perilaku-perilaku menyimpang seperti melakukan pelanggaran di sekolah. Menurut Erikson pada usia ini individu memasuki tahap identitas dan kekacauan identitas (*identity versus identity confusion*), yaitu tahap perkembangan psikososial dimana individu dihadapkan dengan pencarian jati diri (Desmita, 2013). Fenomena yang sering terjadi di sekolah yaitu banyaknya siswa yang melakukan kejahatan dan tidak patuh pada peraturan sekolah seperti *bullying*, merokok, bolos, tawuran dan tidak mematuhi peraturan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh *Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) tahun 2019 pada pelajar kelas 7-12 didapatkan hasil 19,2% pelajar merupakan perokok. Hal ini menandakan bahwa tingkat perokok pada usia pelajar masih cukup tinggi. Perilaku menyimpang lainnya yang dilakukan siswa di sekolah ialah tawuran, baik tawuran dalam sekolah maupun antar sekolah. Dilansir dari halaman web Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2018) diketahui bahwa dalam dua tahun terakhir terdapat 202 kasus tawuran pada anak dan 76 kasus kepemilikan senjata tajam. Peristiwa-peristiwa tersebut menandakan masih banyaknya perilaku remaja yang menyimpang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang sama juga terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru bimbingan konseling diketahui bahwa masih terdapat pelanggaran peraturan sekolah seperti siswa merokok, bolos, penyalahgunaan media sosial dan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang lupa batasan. Perilaku seperti bolos sekolah, terlambat, tidak hadir ke sekolah, terkait dengan kedisiplinan diri siswa yang kurang.

Dari hasil wawancara juga diketahui siswa tidak dapat mengendalikan dirinya dan berperilaku impulsif dalam berkomunikasi. Siswa tidak mempertimbangkan perkataannya terlebih dahulu saat berbicara. Siswa juga mempunyai adab atau etika yang kurang baik kepada guru. Tindakan impulsif lain yang terjadi pada siswa MAN ialah berkelahi dan berkata tidak pantas di sosial media. Kebiasaan yang tidak sehat seperti merokok juga dilakukan oleh siswa MAN. Siswa yang merokok diberikan arahan dan bimbingan oleh guru bimbingan konseling namun perilaku tersebut tetap dilakukan.

Siswa memiliki kebiasaan yang tidak sehat seperti merokok di sekolah. Siswa juga memiliki etika kerja yang kurang baik yaitu dengan tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak mempunyai inisiatif sendiri untuk mengumpulkan tugas. Perilaku tidak disiplin, perilaku yang impulsif dan tidak ada pertimbangan dalam bertindak, kebiasaan yang tidak sehat, serta etika kerja yang kurang baik menunjukkan indikasi dari rendahnya kontrol diri.

Leary (2004) menjelaskan bahwa masalah yang terjadi seperti mengonsumsi alkohol dan rokok, kesulitan mengendalikan amarah, menunda-nunda tugas sekolah, melanggar standar moral yang ada, dan hal lainnya yang

berkaitan dengan kualitas hidup disebabkan karena gagalnya dalam pengendalian diri atau kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah akan rentan untuk melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Aroma dan Suminar (2012) diketahui bahwa semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Individu dengan tingkat kontrol diri yang rendah lebih cenderung terlibat dalam berbagai perilaku kriminal dan antisosial (Pratt & Cullen, 2000; Vazsonyi dkk, 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harris dkk (2020) terhadap remaja Afrika-Amerika yang tinggal di pedesaan, diketahui bahwa remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah memprediksi tindakan kekerasan yang dilakukan oleh remaja.

Kontrol diri pada remaja sangat berpengaruh pada saat usia dewasa. Berdasarkan hasil studi longitudinal (Allemand dkk, 2019) tentang pengendalian diri remaja pada 1.527 partisipan, diketahui bahwa pengendalian diri pada masa remaja mempengaruhi cinta dan perilaku kerja saat usia dewasa. Kontrol diri yang baik pada masa remaja akan berdampak terhadap kepuasan hubungan yang tinggi dan konflik yang rendah pada usia dewasa. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa remaja yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik saat dewasa. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada efikasi diri, motivasi berprestasi dan kemauan untuk mengembangkan diri dalam dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrol diri yang baik merupakan hal yang penting bagi siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang baik di masa dewasa dan terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang. Kontrol diri yang baik akan berdampak positif bagi diri individu. Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan menghasilkan kinerja akademis yang baik, dapat mengontrol masalah penyalahgunaan alkohol, dapat mengendalikan amarah, cemas, psikotisme dan lain-lain (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah pengetahuan dan nilai-nilai ajaran agama. Smith (2003) menjelaskan bahwa nilai-nilai agama juga dapat mempengaruhi kontrol diri dan internalisasi nilai-nilai moral yang akan berdampak pada masa dewasa. Keyakinan terhadap agama dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan religiusitas. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan intensitas dalam melakukan ibadah, namun juga berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial. Religiusitas merupakan penerapan praktik-praktik nilai keagamaan dalam komunitas (French dkk, 2008).

Ajaran agama merupakan suatu tuntunan individu dalam menjalankan kehidupan dunia untuk menggapai kebahagiaan akhirat. Dalam hal ini ajaran agama yang dimaksud sama dengan religiusitas. Penelitian yang dilakukan oleh French dkk (2008) tentang keterlibatan agama dan kompetensi dan penyesuaian sosial pada remaja muslim Indonesia, hasil penelitian tersebut yaitu religiusitas pada remaja mempunyai hubungan dengan status kelompok sebaya, prestasi akademik, regulasi emosional, perilaku prososial, perilaku anti sosial atau masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perilaku internalisasi dan harga diri. Oleh sebab itu, ajaran agama mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku. Adanya hubungan antara ajaran agama dan perilaku juga dipengaruhi oleh budaya Indonesia, seperti keyakinan yang kuat dalam Islam sehingga nilai-nilai agama diterapkan dalam keseharian.

Ajaran agama merupakan panduan seseorang dalam mengendalikan diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Hal tersebut di jelaskan dalam Al-qur'an surah An-nazi'at ayat 40:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۝٤٠

Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya (Q.S An-Nazi'at: 40)

Ayat diatas menerangkan bahwa orang yang takut terhadap Allah SWT akan dapat mengendalikan diri dan menahan hawa nafsu yang menjerumuskan kepada hal-hal yang tidak baik atau dilarang oleh agama.

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa MAN bertentangan dengan didikan yang diberikan di sekolah. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan Sekolah Menengah Atas sederajat yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Perbedaan Madrasah Aliyah dengan SMA umum lainnya ialah pada kurikulum dan mata pelajaran yang lebih banyak memuat pelajaran dan nilai-nilai agama Islam. Pelajaran tambahan yang dipelajari di MAN ialah Akidah Akhlak, Al-qu'an Hadist, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya porsi pendidikan keagamaan yang lebih banyak di sekolah, diharapkan siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah akan lebih religius

dibanding siswa yang bersekolah di sekolah umum. Hal ini sejalan dengan penelitian Mastiyah (2018) tentang religiusitas siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian menunjukkan siswa MAN 2 mempunyai tingkat religiusitas (aspek pengetahuan, keyakinan, penghayatan, dan perilaku ibadah) lebih tinggi dibandingkan siswa SMAN 3 di Bogor.

Sesuai dengan Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu yaitu "Terwujudnya insan yang cerdas secara intelektual, spiritual, serta berwawasan lingkungan" maka sekolah sangat berperan dalam membentuk siswa yang berperilaku akhlakul karimah. Berdasarkan wawancara bersama guru bimbingan konseling MAN 1 Rokan Hulu diketahui bahwa lebih banyak siswa yang patuh dibandingkan siswa yang tidak patuh dan melakukan tindakan menyimpang.

Kesenjangan yang terjadi antara siswa yang patuh dan tidak patuh tersebut membuat peneliti tertarik meneliti hubungan antara religiusitas dan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini ialah apakah terdapat Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu.

D. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kadri dkk (2019) tentang *Structural relations amongst religiosity, self-control, and externalizing problems of Juveniles in Malaysia*. Adapun variabel yang diteliti ialah religiusitas, kontrol diri dan masalah eksternalisasi pada remaja di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif religiusitas remaja dan pengendalian diri, kemudian terdapat hubungan negatif antara religiusitas remaja dengan pelanggaran aturan dan perilaku agresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada populasi subjek dan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan subjek remaja dengan rentang usia 15-18 tahun yang berada di sekolah rehabilitasi Tunas Bakti Malaysia yang merupakan lembaga pemasyarakatan khusus anak yang melakukan kejahatan dibawah umur 18 tahun. Sedangkan subjek peneliti ialah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu. Perbedaan lainnya yaitu variabel yang diteliti, variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah religiusitas, kontrol diri, masalah eksternalisasi kenakalan remaja sedangkan peneliti hanya meneliti variabel religiusitas dan kontrol diri. Adapun persamaan penelitian yaitu variabel religiusitas yang dihubungkan dengan kontrol diri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desmond dkk (2013) tentang *Religion, self control, and substance use*. Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri mempunyai pengaruh yang cukup besar pada penggunaan alkohol yang memiliki religiusitas yang rendah. Variabel yang diteliti pada penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah agama, kontrol diri dan penyalahgunaan obat-obatan. Perbedaan penelitian terdapat pada demografi agama subjek dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini ialah di Amerika yang subjek penelitian beragama kristen, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan beragama Islam. Adapun persamaan penelitian ialah sama-sama meneliti hubungan antara religiusitas dan kontrol diri pada siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reza (2013) Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di Madrasah Aliyah (MA). Perbedaan penelitian terdapat pada variabel terikat, pada penelitian ini variabel terikat yaitu moralitas sedangkan pada penelitian yang ingin dilakukan variabel terikatnya ialah kontrol diri. Persamaan penelitian ialah pada variabel bebas yaitu religiusitas dan subjek penelitian ialah siswa Madrasah Aliyah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rusman (2019) dengan judul *Relationship between religiosity and happiness: The mediating role of self-control, self-regulation, and life satisfaction*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat hubungan positif antara religiusitas dan kontrol diri dengan sumbangsih religiusitas sebesar 8,3% terhadap kontrol diri. Perbedaan penelitian terdapat pada usia subjek penelitian, subjek pada penelitian ini masuk dalam usia dewasa yaitu rentang usia 40-70 tahun. Sedangkan subjek yang akan diteliti ialah remaja yang berstatus sebagai siswa. Adapun persamaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti yaitu religiusitas yang dihubungkan dengan kontrol diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Oktadiana (2018) Hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri mahasiswa IAIN Batusangkar (studi pada mahasiswa yang tinggal di Wisma). Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang kuat antara religiusitas dan kontrol diri pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ialah pada subjek yang diteliti, subjek penelitian ini ialah mahasiswa yang tinggal di wisma sedangkan subjek yang akan diteliti adalah siswa MAN. Persamaan penelitian ialah memiliki variabel yang sama, yaitu kontrol diri sebagai variabel terikat dan religiusitas sebagai variabel bebas.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Laird dkk (2011) yang berjudul *Religiosity, self-control, and antisocial behavior: Religiosity as a promotive and protective factor*. Persamaan penelitian ialah menguji hubungan antara kontrol diri dan religiusitas pada remaja. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada lokasi, subjek penelitian dan metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* yaitu menggunakan teknik wawancara dan penyebaran skala. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Reisig (2012) tentang *Low self-control and the religiosity-crime relationship*. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa kontrol diri dan religiusitas berkorelasi signifikan dengan tindakan kriminal. Variabel yang diteliti ialah kontrol diri, religiusitas dan tindakan kriminal. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ini menggunakan subjek mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek remaja yang bersekolah di Madrasah Aliyah. Persamaan penelitian ialah menghubungkan variabel religiusitas dan kontrol diri.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Rounding dkk (2012) dengan judul *Religion replenishes self-control*. Berdasarkan empat eksperimen yang dilakukan secara konsisten ditemukan tema-tema agama mempunyai pengaruh terhadap kontrol diri. Agama mempunyai pengaruh yang unik pada kontrol diri pada konsep terkait moralitas dan kematian. Persamaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada metodologi penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional.
 9. Penelitian yang dilakukan oleh Aviyah dan Farid (2014) tentang Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. Hasil penelitian ialah variabel religiusitas dan kontrol diri berkorelasi sangat signifikan dengan kenakalan remaja. Adapun persamaan penelitian ialah sama-sama meneliti variabel religiusitas sebagai variabel bebas dan perbedaannya ialah pada penelitian ini variabel terikat adalah kenakalan remaja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikat adalah kontrol diri.
 10. Penelitian yang dilakukan oleh Harris dkk (2020) tentang *Parental and kinship ties, and low self-control: Violence perpetration among rural African American adolescents from the Black Belt*. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kontrol diri yang rendah memprediksi perbuatan kekerasan pada remaja. Perbedaan penelitian terletak pada variabel penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini pola asuh dan hubungan kekerabatan sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel bebasnya ialah religiusitas. Persamaan penelitian ialah sama-sama meneliti kontrol diri pada remaja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi klinis dan psikologi agama mengenai hubungan religiusitas dan kontrol diri pada siswa MAN.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk dapat mengontrol diri dari perilaku-perilaku yang melanggar peraturan.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kontrol diri pada siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kontrol Diri

Pengertian kontrol diri

Menurut Vitell dkk (2008) kontrol diri atau pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan memberikan kesesuaian yang lebih baik antara diri sendiri dan lingkungan. Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur diri seseorang, dorongan dan keinginan untuk menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan (Tangney dkk, 2004). Rothbaum dkk (1982) menyatakan kontrol diri secara umum diartikan sebagai kapasitas untuk mengubah, menyesuaikan diri, mengatur pikiran, perasaan dan perilaku sehingga memperoleh kesesuaian yang lebih baik dan optimal bagi dirinya dan lingkungan.

Moffitt dkk (2011) menjelaskan bahwa kontrol diri atau *self-control* adalah sebuah konstruksi yang menjadi penghubung konsep dan pengukuran dari berbagai variabel disiplin ilmu seperti impulsivitas, kesadaran, regulasi diri, penundaan kepuasan, kurangnya perhatian, dan kemauan (*willpower*). Baumeister (2007) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk mengubah tanggapan individu, terutama untuk menyesuaikan dengan standar nilai, moral dan harapan sosial. Individu yang dapat mengontrol diri ialah individu yang mampu mengatur perilaku, emosi dan keinginannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrol diri juga disebut sebagai kemauan atau *willpower*. Rounding (2012) menyebutkan kontrol diri sebagai kemampuan untuk menekan dorongan hati atau preferensi pribadi sehingga membawa perilaku seseorang sejalan dengan orang lain agar dapat diterima secara sosial. Menurut Ghufroon dan Risnawita (2014) kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengelola perilaku sesuai situasi dan kondisi dalam melakukan sosialisasi. Kontrol diri tidak hanya penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, namun bagaimana individu dapat mengendalikan perilaku untuk tidak melakukan hal-hal negatif.

Ridder dkk (2018) menyebutkan individu dengan pengendalian diri yang tinggi lebih mampu mengendalikan pikiran, mengatur emosi, dan terlibat dalam perilaku yang mempunyai tujuan. Pengendalian diri yang dimaksud berupa pengendalian diri dalam domain akademik, kesehatan dan interpersonal. Teori kontrol diri Gottfredson dan Hirschi (1990) mengatakan bahwa orang-orang dengan tingkat pengendalian diri yang lebih rendah akan lebih cenderung terlibat berbagai perilaku antisosial di dalam kehidupan.

Ajaran agama Islam telah mengatur semua tindakan dan perilaku berdasarkan hukum yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadis. Kontrol diri dalam Islam ialah berupa pengendalian diri dari hal-hal tercela atau perbuatan yang dilarang oleh Allah. Pengendalian diri dalam Islam disebut juga *mujahadah an-nafs*. Pengendalian diri berupa pengendalian emosi, prasangka, perkataan, dan perilaku. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang kuat bukanlah yang pandai bergulat, sungguh orang yang kuat adalah yang mampu menguasai dirinya ketika marah” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadist diatas menjelaskan bahwa orang yang kuat dalam agama Islam ialah orang yang dapat mengontrol emosinya. Islam telah mengatur semua aspek kehidupan, sehingga seorang muslim harus dapat menjalankan perintah Allah SWT dan mengontrol diri untuk dapat menjauhi larangan-Nya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan kontrol diri ialah suatu kemampuan untuk mengendalikan emosi, perilaku dan keinginan individu ke arah yang lebih baik agar sesuai dengan norma masyarakat. Sedangkan kontrol diri dalam Islam ialah pengendalian diri individu dari perbuatan yang melanggar aturan dalam Al-Qur'an dan hadist.

Aspek kontrol diri

Aspek kontrol diri menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) yaitu sebagai berikut:

a. Kedisiplinan diri (*Self-discipline*).

Kedisiplinan diri merupakan penilaian tentang kepatuhan individu dalam melakukan sesuatu. Individu yang memiliki disiplin diri dapat melakukan suatu hal dengan penuh konsentrasi dan tanggung jawab. Individu yang memiliki kedisiplinan diri biasanya taat terhadap peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengerjakan pekerjaan dengan teliti. Aspek kedisiplinan diri menjadi salah satu domain kontrol diri yang memiliki peranan yang penting.

b. Penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*Deliberate/Non-impulsive*)

Penuh pertimbangan dan tidak impulsif merupakan kecenderungan individu untuk melakukan tindakan yang tidak spontan dan melakukan suatu tindakan dengan pertimbangan yang matang. Individu yang *deliberate* akan melakukan sesuatu dengan pemikiran yang matang, bersifat hati-hati, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan atau bertindak.

c. Kebiasaan yang sehat (*Healthy habits*)

Kebiasaan yang sehat merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku sehat dalam keseharian. Individu yang biasa menerapkan kebiasaan hidup sehat akan dapat menolak sesuatu yang bisa menimbulkan dampak buruk bagi dirinya. Individu yang mempunyai *healthy habits* dapat mengatur kebiasaannya dan akan mementingkan hal-hal yang berdampak positif bagi kesehatan.

d. Etika kerja (*Work ethic*).

Etika kerja merupakan penilaian regulasi diri dan etika individu dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Seseorang yang memiliki etika kerja akan dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terpengaruhi oleh hal-hal di luar tugasnya. Etika kerja yang baik akan menjadikan individu bekerja secara optimal dalam menjalankan kewajibannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Keterandalan (*Reliability*)

Keterandalan atau reliabilitas merupakan penilaian terhadap kemampuan individu dalam menangani sebuah tugas. Individu yang memiliki keterandalan yang baik akan mampu melakukan perencanaan jangka panjang dalam mencapai tujuannya. Seseorang yang memiliki aspek reliabilitas mempunyai tujuan dan target dalam setiap pekerjaannya.

Berdasarkan teori kontrol diri Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) diketahui aspek-aspek kontrol diri ialah kedisiplinan diri, penuh pertimbangan atau tidak impulsif, kebiasaan yang sehat, etika kerja dan keterandalan.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Ghufron & Risnawita (2014) mengelompokkan ada dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh diri individu seperti usia, jenis kelamin, karakter dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan individu seperti ajaran keluarga, ajaran agama, lingkungan sosial dan lain-lain.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri. Adapun penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri sebagai berikut:

a. Gender

Penelitian yang dilakukan oleh Klassen dkk (2009), Higgins (2007), dan Piquero dkk (2000) mengungkapkan bahwa laki-laki memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian yang lebih rendah dari pada perempuan. Perbedaan kontrol diri antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal, dan faktor biologis. Penelitian Wright, Tibbetts & Daigle (2008) juga menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam kognitif dan cara berfikir sehingga mempengaruhi kontrol diri. Hal lain yang mempengaruhi kontrol diri antara laki-laki dan perempuan ialah pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Tittle, Ward & Grasmick, (2003) menyebutkan orang tua cenderung lebih berhati-hati dalam memantau perilaku anak perempuan daripada anak laki-laki, seperti contoh pengawasan dan hukuman yang ditingkatkan untuk perilaku buruk. Selain itu, anak perempuan lebih bergantung pada persetujuan sosial dan lebih peduli dengan lingkungannya, sehingga perempuan lebih peduli terhadap konsekuensi dari perilaku buruk yang dilakukan. Kesempatan dan kontrol sosial merupakan salah satu penyebab perbedaan kontrol diri antara laki-laki dan perempuan (Tittle dkk, 2003).

b. Usia

Faktor lainnya yang mempengaruhi kontrol diri ialah usia. Usia mempengaruhi kontrol diri seseorang, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tittle dkk (2003) yang menyatakan bahwa kontrol diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan usia. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Oliva dkk (2019) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa remaja berusia 15-19 tahun memiliki pengendalian diri yang rendah dibanding individu dewasa yang berusia 30- 40 tahun. Hal tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena adanya perubahan hormon dan perubahan pada bagian otak. Pada masa remaja awal perubahan struktur fungsi otak mempengaruhi perilaku seseorang, salah satunya kontrol diri.

c. Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang. Geyer dan Baumeister (2005) dalam bukunya menjelaskan bahwa organisasi keagamaan merupakan faktor eksternal yang membantu seseorang dalam pengendalian diri (*self control*). Penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat memperkuat pengendalian diri sehingga individu mampu mengontrol perilaku maladaptif. Religiusitas individu dapat meningkatkan kontrol diri dengan menerapkan standar moral, mendorong seseorang untuk melakukan hal baik, dan menghubungkan perilaku individu sesuai dengan ajaran agamanya (Geyer dan Baumeister, 2005). Hal tersebut akan menjadikan kebiasaan dan karakter dalam diri individu sehingga dapat mengaplikasikan pengendalian diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh McCullough dan Willoughby (2009); Rounding dkk (2012) didapatkan hasil bahwa religiusitas mempengaruhi kontrol diri seseorang. Bartkowski dkk (2008) menyatakan orang tua yang religius cenderung memiliki anak dengan pengendalian diri yang tinggi.

Desmond dkk (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa religiusitas dan kontrol diri mempengaruhi remaja dalam penggunaan

alkohol. Sosialisasi agama dan kegiatan keagamaan menjadi hal yang paling mempengaruhi kontrol diri. Remaja yang religius cenderung tidak menggunakan alkohol dan ganja dibandingkan remaja yang tidak religius. Religiusitas merupakan faktor yang lebih tinggi mempengaruhi pengendalian diri penggunaan alkohol dan ganja dibandingkan faktor keterikatan dengan orang tua atau keterikatan sekolah (Desmond dkk, 2013). Selain religiusitas, faktor lainnya yang mempengaruhi kontrol diri yaitu perubahan struktur otak pada masa remaja (Oliva dkk, 2019) pola asuh orang tua pada masa kanak-kanak, lingkungan tempat tinggal, dan faktor budaya yang membentuk karakter diri individu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah gender, usia, religiusitas, perubahan struktur otak pada remaja, pola asuh orang tua, lingkungan dan lain-lain.

B. Religiusitas

Pengertian religiusitas

Religiusitas merupakan suatu tingkat keyakinan terhadap agama, merasakan kepemilikan terhadap agama, dan perilaku dalam menjalankan ajaran-ajaran agama (Glock, 1962). Sementara itu, Ghufroon dan Risnawita (2014) menjelaskan religiusitas merupakan suatu yang merujuk pada tingkat keterikatan seseorang dengan agamanya. Seseorang yang dikatakan religius merupakan orang yang dapat menerapkan dan menginternalisasikan agamanya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud dalam bentuk perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stark dan Glock (dalam Mastiyah, 2018) mengemukakan religiusitas merupakan pengetahuan, tingkat keyakinan terhadap ajaran agama, penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang terinternalisasi dalam ketekunan pelaksanaan ajaran agama. Jalaluddin (2016) mendefinisikan religiusitas sebagai nilai-nilai keimanan, keyakinan dan ketaatan seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat terhadap agama yang mereka anut, yang tercermin ke dalam sikap dan perilaku seseorang.

El-Menouar (2014) menjelaskan religiusitas sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan individu yang menganut agama Islam terhadap lima rukun Islam dan rukun iman serta hal tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini religiusitas Islam dimaknai sebagai perilaku seorang muslim dalam penerapan nilai-nilai keagamaan. Mahudin, Noor, Dzulkifli, & Janon (2016) mengungkapkan makna religiusitas dari sudut pandang Islam merupakan penggabungan dari tiga tingkatan agama yaitu islam, iman, dan ihsan.

Religiusitas Islam juga tidak hanya terwujud dalam satu sisi kehidupan saja melainkan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia seperti keyakinan (akidah), praktik agama (syariah), pengalaman (akhlak) (Ancok & Suroso, 2011). Individu yang religius akan berusaha untuk taat terhadap ajaran-ajaran agamanya, menjalankan ibadah, meyakini ketetapan agama, dan merasakan pengalaman-pengalaman keagamaan (Nashori dalam Ghufroon, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan religiusitas merupakan suatu pengetahuan terhadap agama, ketaatan dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek religiusitas

Menurut El-Menouar (2014) religiusitas dalam Islam mempunyai konsep tersendiri. Konsep yang banyak dipakai ialah konsep religiusitas dari agama kristen seperti konsep religiusitas dari Glock (1962). El-Menouar (2014) mengadopsi dimensi religiusitas Glock (1962) untuk menjelaskan religiusitas muslim. Adapun aspek-aspek religiusitas muslim menurut El-Menouar (2014) sebagai berikut:

a. Religiusitas dasar (*Basic Religiosity*)

Religiusitas dasar merupakan dimensi yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan dan praktik-praktik ibadah dalam agama Islam. *Basic religiosity* merupakan komponen paling dasar dalam religiusitas seorang muslim. Religiusitas dasar dalam Islam mencakup kepercayaan (*belief*) dan pengabdian (*devotion*) kepada Allah SWT. Kepercayaan dalam Islam disebut juga rukun iman. Rukun iman merupakan keyakinan seorang muslim dengan adanya hal-hal gaib seperti adanya Allah, malaikat, surga, neraka dan lain-lain. Kepercayaan akan adanya Allah seharusnya diikuti dengan pelaksanaan perintah ibadah. Oleh sebab itu, keyakinan seorang individu akan mempengaruhi perilaku praktik ibadahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kewajiban pokok religius (*Central Religious Duties*)

Aspek ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan individu terhadap kewajiban agama Islam. Kewajiban yang dilakukan oleh individu merupakan suatu ibadah. Ibadah merupakan suatu perilaku, tindakan dan perbuatan yang dilakukan karena adanya pengetahuan keagamaan, kepercayaan, dan kewajiban menjalankannya (Mastiyah, 2018). Pada aspek ini, religius dan tidak religiusnya individu ditentukan oleh ibadah yang dilakukan.

Adapun praktik agama Islam telah tertera dalam rukun Islam seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji. Praktik ibadah yang dimaksud pada aspek ini merupakan ibadah-ibadah dalam Islam yang bersifat universal. Aspek *basic religiosity* mengukur religiusitas seseorang secara individu, sementara aspek *central religious duties* dapat mengukur religiusitas seseorang secara berkelompok atau pada tingkat sosial. Contohnya ibadah yang dilakukan secara bersama-sama seperti sholat berjamaah, ibadah haji dan lain-lain.

c. Pengalaman religius (*Religious Experience*)

Pengalaman religius merupakan suatu perasaan yang dirasakan oleh individu saat melakukan ibadah dengan Allah. Indikator pengalaman religiusitas seperti merasa adanya kehadiran tuhan dalam beribadah, kemudian adanya balasan dari perbuatan baik dan buruk. Aspek ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan perasaan, sensasi dan persepsi komunikasi dengan sesuatu yang bersifat supranatural.

d. Pengetahuan keagamaan (*Religious Knowledge*)

Pengetahuan merupakan salah satu aspek religiusitas. Pengetahuan keagamaan adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami tentang ajaran agama terutama yang ada di dalam kitab suci. Al-qur'an dan hadis merupakan sumber utama ilmu pengetahuan bagi seorang muslim. Pengetahuan terhadap ajaran agama sangat penting untuk mengetahui aturan-aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek pengetahuan juga membahas tentang kebiasaan nabi Muhammad, dan pengetahuan terhadap Islam pada umumnya. Aspek pengetahuan keagamaan dapat diukur melalui pemahaman individu tentang Al-qur'an, dan ajaran-ajaran nabi Muhammad SAW.

e. Ortopraksis (*Orthopraxis*)

Orthopraxis dalam Islam merupakan ajaran-ajaran Islam yang bersifat *ortodoks* atau ketat (El-Menouar, 2014). Setiap agama mempunyai konsekuensi-konsekuensi dalam setiap perbuatan. Ajaran agama Islam menjelaskan bahwa semua aktivitas baik bersifat ibadah maupun tindakan sosial telah diatur. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari selain kewajiban beribadah dapat menjadi pembeda tingkat religiusitas pada setiap muslim. Aspek *orthopraxis* merupakan ajaran-ajaran agama Islam sebagai representasi norma-norma sosial yang diatur oleh agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya interaksi antara laki-laki dan perempuan, atau konsumsi makanan yang halal. Religiusitas pada aspek ini dapat diukur dari seberapa teguh dan konsisten individu dalam penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek religiusitas menurut El-Menouar (2014) terdiri dari religiusitas dasar, kewajiban pokok religius, pengalaman religius, pengetahuan keagamaan, dan ortopraksis.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Kehidupan religiusitas remaja dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan, struktur kepribadian, serta unsur kepribadian lainnya. Secara umum Jalaluddin (2016) mengelompokkan faktor yang mempengaruhi religiusitas menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan potensi beragama yang berasal dari dalam diri manusia. Adapun faktor internal seperti hereditas, usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan.

1) Faktor Hereditas

Salah satu faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang ialah faktor hereditas atau genetika. Meskipun bukan satu-satunya hal yang mempengaruhi religiusitas, faktor hereditas sangat berperan penting dalam membentuk karakter seorang anak. Faktor genetik ibu dan bapak akan menjadikan seorang anak lahir

dengan sifat-sifat yang dimiliki kedua orang tuanya. Pengaruh faktor hereditas membentuk sifat keagamaan dicontohkan Rasulullah dalam hadisnya yaitu memilih pasangan yang baik untuk berumah tangga. Pasangan yang baik akan mempengaruhi keturunan kelak.

2) Faktor Usia

Perkembangan jiwa keagamaan dipengaruhi oleh tingkat usia. Setiap rentang kehidupan memiliki karakteristik keagamaan yang berbeda-beda. Anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Pada usia remaja individu cenderung mengalami keraguan dan bimbang, keyakinan terhadap agama lebih dikuasai oleh pikiran daripada emosional. Pada periode remaja sering mengalami konflik kejiwaan sehingga cenderung terjadinya konversi agama (Jalaluddin, 2014).

Pada usia dewasa individu menerima kebenaran agama berdasarkan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan. Sikap keagamaan pada usia dewasa juga lebih terbuka dan bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama (Baharuddin & Mulyono, 2008).

Sedangkan pada usia lanjut, individu semakin sering mengingat kematian. Hal tersebut mempengaruhi kondisi mental dan fisik. Kekhawatiran terhadap kematian akan mempengaruhi

peningkatan rasa keagamaan. Individu cenderung lebih taat beribadah dan melakukan aktivitas sosial yang bermanfaat.

3) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan hasil dari unsur genetik dan pengaruh lingkungan. Kepribadian merupakan suatu ciri khas yang tertanam dalam diri individu. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian akan membentuk tingkah laku, pengambilan keputusan dan lain sebagainya. Kondisi kepribadian akan mempengaruhi jiwa keagamaan seseorang. Seseorang yang mengalami kondisi kepribadian yang bermasalah seperti kepribadian ganda akan mempengaruhi perkembangan berbagai aspek kejiwaan individu.

4) Kondisi kejiwaan

Gejala-gejala kejiwaan yang tidak normal yang berasal dari sistem saraf (*neurosis*), kejiwaan (*psychosis*), dan kepribadian (*personality*) akan berakibat kepada kondisi kejiwaan yang abnormal dan terganggu. Seperti individu dengan gejala *skizofrenia* yang mengakibatkan kehilangan kontak dengan dunia nyata. Hal tersebut menyebabkan individu tersebut memiliki persepsi yang berbeda tentang agama. Individu dengan gangguan kejiwaan akan memiliki hambatan dalam perkembangan jiwa keagamaan, sehingga akan mempengaruhi tingkat religiusitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat dilihat dari lingkungan tempat tinggal individu. Lingkungan tempat tinggal merupakan lingkungan tempat individu tumbuh, belajar dan bersosialisasi. Oleh sebab itu, lingkungan sosial merupakan tempat kedua setelah rumah sebagai sarana pembelajaran bagi individu. Jalaluddin (2016) membagi faktor eksternal menjadi tiga, yaitu:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh individu. Kehidupan keluarga merupakan fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya berperan penting dalam perkembangan jiwa keagamaan dan pembentukan kepribadian anak. Sigmund Freud dengan konsep *father image* (citra kebapaan) menyatakan perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seorang bapak menunjukkan tingkah laku yang baik, maka anak cenderung mengidentifikasi sikap dan tingkah laku bapak pada dirinya.

2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional merupakan lingkungan berupa institusi formal dan non formal seperti sekolah atau organisasi. Sekolah sebagai tempat individu menuntut ilmu akan memberi

pengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan. Kurikulum yang lebih banyak mempelajari mata pelajaran agama akan mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang. Hal ini dibuktikan dengan lebih tingginya tingkat religiusitas siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah, dibanding dengan siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas umum (Mastiyah, 2018).

Kurikulum yang berisi materi pengajaran sikap, keteladanan guru dan antar siswa berperan dalam menanamkan kebiasaan baik. kebiasaan baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Selain lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, individu juga akan berinteraksi dengan lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan masyarakat dibatasi dengan berbagai norma dan nilai-nilai yang diterapkan oleh masyarakat sekitar. Penerapan nilai-nilai dan norma pada masyarakat mempengaruhi religiusitas individu, karena peraturan dan norma di lingkungan masyarakat akan menjadikan individu seseorang yang patuh atau tidak patuh. Contohnya lingkungan masyarakat yang mempunyai tradisi keagamaan akan berpengaruh positif bagi religiusitas seseorang. Begitu juga sebaliknya, lingkungan yang kurang religius akan berdampak negatif bagi perkembangan jiwa keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi religiusitas ialah faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal seperti hereditas, usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi religiusitas yaitu lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

C. Kerangka Berpikir

Kontrol diri ialah suatu kemampuan dalam mengendalikan perasaan, perilaku, dan keinginan agar sesuai dengan norma masyarakat. Kontrol diri merupakan hal yang penting bagi seorang remaja, terutama untuk mencegah perilaku-perilaku menyimpang. Individu dengan kontrol diri yang rendah akan cenderung melakukan hal-hal yang melanggar norma, melakukan tindakan kriminal dan tindakan kekerasan lainnya (Pratt & Cullen, 2000; Vazsonyi dkk, 2017; Harris dkk, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah religiusitas. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap agamanya dengan penerapan nilai agama tersebut dalam kehidupan. El-Menouar (2014) menyebutkan bahwa religiusitas muslim merupakan penerapan nilai-nilai Islam seperti rukun Islam, rukun iman dan kebiasaan Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari. Islam telah menerangkan secara jelas tentang cara beribadah, bersosialisasi hingga berbagai pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Semua aturan-aturan tersebut telah ada di dalam Al-qur'an dan Hadis.

Berbagai penelitian menerangkan bahwa individu yang religius merupakan individu yang dapat mengontrol diri. Penelitian yang dilakukan oleh

Oktadiana (2018) didapatkan hasil bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula kontrol diri. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Aviyah & Farid (2014), individu yang religius cenderung lebih mudah dalam mengontrol diri. Sementara itu dalam penelitian Jaelani (2013) menyebutkan sumbangsih efektif religiusitas terhadap kontrol diri hanya sebesar 3,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan penelitian Mufidah (2017) menyatakan sumbangsih efektif religiusitas terhadap kontrol diri sebesar 38,3%. Oleh sebab itu, religiusitas bukan merupakan faktor utama penentu kontrol diri. Masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi kontrol diri seperti usia, jenis kelamin, faktor budaya, kepribadian dan lain-lain.

Esensi religiusitas sendiri merupakan ketaatan individu kepada perintah dan meninggalkan larangan agamanya. Individu yang religius tidak hanya meyakini adanya tuhan, namun juga menerapkan perintah-perintah agama dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi sikap religiusitas seseorang, maka akan semakin minimalisir tingkat kecenderungan untuk berperilaku menyimpang atau perilaku yang ditentang oleh norma agama.

Seseorang yang religius biasanya berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan, dan mempunyai pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan (*deliberate*). Hal tersebut dilakukan karena individu percaya bahwa segala perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Individu melakukan segala sesuatu dengan penuh pertimbangan karena adanya keimanan atau kepercayaan akan adanya balasan terhadap perbuatannya. Kepercayaan akan adanya Allah dan malaikat yang selalu mengawasi segala perbuatan, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepercayaan akan adanya balasan surga dan neraka merupakan salah satu aspek dasar religiusitas (*basic religiosity*). Oleh sebab itu, individu yang religiusitas akan mempunyai sikap berhati-hati dalam bertindak dan penuh pertimbangan (*deliberate*) sehingga dapat memutuskan hal-hal baik.

Individu yang religius juga menerapkan disiplin diri dalam kehidupannya. Disiplin diri (*self-discipline*) tersebut tercermin dalam perilaku ibadah sholat yang dilakukan tepat waktu. Individu yang disiplin dalam sholat akan mampu terbiasa berperilaku disiplin, mengatur waktu dan selalu mengingat Allah SWT. Ibadah sholat yang dilakukan merupakan suatu kewajiban pokok religius (*central religious duties*) dalam religiusitas yang dapat meningkatkan disiplin diri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Widi dkk (2017) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin sholat wajib terhadap kedisiplinan siswa. Sehingga dengan pelaksanaan sholat yang tepat waktu, individu dapat melatih dan meningkatkan kedisiplinan diri.

Ibadah puasa merupakan salah satu dimensi kewajiban pokok religius (*central religious duties*). Selain melatih kesabaran dan pengendalian diri terhadap hal-hal yang membatalkan puasa, ibadah puasa juga mempunyai dampak positif bagi kesehatan fisik dan psikologi. Kebiasaan yang sehat (*healthy habits*) juga tercerminkan dalam nilai-nilai Islam seperti menjaga kesehatan dengan makan dalam porsi yang cukup. Makan dan minum tidak berlebihan dijelaskan dalam Al-A'raf surah Al-A'raf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيْنَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” (Q.S Al-A’raf: 31)

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa muslim yang baik ialah individu yang dapat mengendalikan dirinya dengan tidak berlebih-lebihan dalam melakukan sesuatu. Konsep kontrol diri sendiri merupakan pengendalian diri terhadap suatu yang melanggar norma masyarakat. Hal ini sejalan dengan faktor yang mempengaruhi religiusitas. Aturan yang ada di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi religiusitas seseorang.

Siswa MAN mempunyai kapasitas pengetahuan dan pengamalan dalam bidang agama yang lebih baik dibandingkan siswa SMA umum karena di sekolah siswa mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai islami. Pengamalan nilai-nilai Islam yang dilakukan di MAN 1 Rokan Hulu seperti melakukan sholat berjamaah di sekolah, sholat dhuha, berinfak setiap hari jum’at, puasa Senin-Kamis, dan pengembangan diri di bidang keagamaan seperti tahfidz qur’an. Dengan demikian religiusitas yang ada pada siswa MAN dapat mempengaruhi kontrol diri. Siswa MAN yang sering melakukan aktivitas keagamaan dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari akan berpengaruh terhadap kontrol dirinya. Secara ringkas kerangka berfikir dapat dilihat dari bagan berikut :

UIN SUSKA RIAU



- 1 Religiusitas Dasar
- 2 Kewajiban Pokok Religiusitas
- 3 Pengalaman religius
- 4 Pengetahuan keagamaan
- 5 Ortopraksis

- 1 Disiplin diri
- 2 Penuh pertimbangan dan tidak impulsif
- 3 Kebiasaan yang sehat
- 4 Etika kerja
- 5 Keterandalan

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu terdapat hubungan antara religiusitas dan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui keterhubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2010). Adapun penelitian ini menguji hubungan antara religiusitas dan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (X) : Religiusitas
2. Variabel terikat (Y) : Kontrol diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati (Azwar, 2010). Kumar (2011) menjelaskan definisi operasional ialah suatu definisi yang digunakan dalam penelitian terkait dengan populasi penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan siswa MAN 1 Rokan Hulu untuk mematuhi aturan, melakukan tindakan dengan penuh pertimbangan, menerapkan kebiasaan hidup sehat, dapat menghindari perilaku yang akan berdampak buruk baginya, memiliki etika dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan suatu tugas. Kontrol diri pada penelitian ini diungkap melalui *Self-Control Scale* (SCS) yang dikembangkan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) berdasarkan lima domain yang terdiri dari *self-discipline*, *deliberate/non-impulsive*, *healthy habits*, *work ethic* dan *reliability*.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu keyakinan siswa MAN 1 Rokan Hulu kepada Allah, pengabdian dengan melakukan kewajiban pokok dalam agama Islam, kemudian merasakan adanya kehadiran Allah saat beribadah, mempunyai pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan. Religiusitas pada penelitian ini diukur dengan *Muslim Religiosity Scale* (MRS) yang dikembangkan oleh El-Menouar (2014) berdasarkan domain religiusitas muslim yaitu *basic religiosity*, *central religious duties*, *religious experience*, *religious knowledge*, dan *orthopraxis*.

D. Partisipan Penelitian

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013).

Populasi merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X dan XI MAN 1 Rokan Hulu yang berjumlah 194 orang siswa (Sumber: MAN 1 Rokan Hulu). Siswa kelas XII tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena telah selesai dalam pembelajaran di sekolah.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa kelas X dan XI MAN 1 Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jurusan	Jumlah	Total
1	X	Agama	32	93
		Ilmu-Ilmu Sosial	21	
		Matematika Ilmu Alam 1	20	
		Matematika Ilmu Alam 2	20	
2	XI	Agama 1	19	101
		Agama 2	18	
		Ilmu-Ilmu Sosial	30	
		Matematika Ilmu Alam 1	17	
		Matematika Ilmu Alam 2	17	
		Total	194	194

Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sampel harus mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi penelitian. Adapun tujuan dari pengambilan sampel dalam penelitian ialah untuk menghemat waktu, biaya serta sumber daya manusia dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Kumar, 2011). Sampel dalam penelitian ini ialah siswa MAN 1 Rokan Hulu.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Krejcie dan Morgan (1970) dengan populasi 194 orang.

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 194 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (194-1) + 3,841 \cdot 0,50(1-0,50)}$$

$$s = \frac{186,2885}{0,4825 + 0,96025}$$

$$s = \frac{186,2885}{1,44275}$$

$$s = 129,1204$$

$$s = 129$$

Keterangan :

s : Ukuran sampel yang dibutuhkan

X^2 : Nilai tabel *chi-square* untuk 1 *df* (*degree of freedom*) pada tingkat keyakinan yang diinginkan (3,841)

N : Ukuran Populasi

P : Proporsi populasi (diasumsikan 0,50 karena akan memberikan ukuran sampel maksimum)

d : Tingkat akurasi dinyatakan sebagai suatu proporsi (0,05)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel diatas dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 129 orang siswa kelas X dan XI MAN 1 Rokan Hulu Tahun Ajaran 2020/2021.

Teknik pengambilan sampel

Menurut Kumar (2011) pengambilan sampel/*sampling* merupakan proses memilih beberapa orang (sampel) dari kelompok yang besar (populasi) untuk memprediksi sesuatu hal, situasi atau hasil untuk digeneralisasikan terhadap kelompok besar. Teknik pengambilan sampel ialah proses penentuan cara pengambilan sampel dari populasi penelitian. Jenis pengambilan sampel akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian dan generalisasi hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *stratified random sampling*. Pengambilan sampel acak berstrata merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang mempunyai strata atau sub kelompok. Sampel diambil dengan cara terpisah berdasarkan strata atau sub kelompok (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini strata yang dimaksud ialah tingkatan kelas yang terdapat di MAN 1 Rokan Hulu yang diambil secara proporsional (*proportional*). Pengambilan sampel berstrata proposional ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dan pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang (proporsional) atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata (Arikunto, 2013)

Untuk menentukan proporsi sampel pada setiap sub kelompok (p) yaitu dengan membagi jumlah populasi pada setiap kelompok dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan populasi (Kumar, 2011). Setelah proporsi sampel pada setiap sub kelompok (p) diketahui, selanjutnya ialah menentukan jumlah sampel pada setiap subkelompok. Menentukan jumlah sampel pada setiap subkelompok dilakukan dengan cara perkalian proporsi sampel pada setiap subkelompok (p) dengan ukuran jumlah sampel penelitian (n) (Kumar, 2011)

$$\text{Jumlah sampel pada setiap kelompok} = p \times n$$

Keterangan :

p : Proporsi sampel pada setiap subkelompok

n : Ukuran sampel penelitian ($n = 129$)

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah populasi kelompok} \times \text{Jumlah sampel}}{\text{Total populasi}}$$

$$1. \text{ Jumlah sampel kelas X} = \frac{93 \times 129}{194} = 62$$

$$\text{Jumlah sampel kelas XI} = \frac{101 \times 129}{194} = 67$$

Setelah dilakukan perhitungan pada setiap subkelompok, maka diperoleh jumlah sampel pada setiap kelas di MAN 1 Rokan Hulu. Jumlah sampel tiap sub kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah sampel siswa MAN 1 Rokan Hulu

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	Kelas X	62
2.	Kelas XI	67
Total		129

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah skala masing-masing variabel penelitian yaitu skala kontrol diri dan religiusitas. Pengumpulan data dengan skala kontrol diri dan religiusitas bertujuan untuk memperoleh data yang ingin diteliti sesuai dengan variabel penelitian. Skala kontrol diri dan religiusitas tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Skala Kontrol Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kontrol diri dalam penelitian ini adalah skala terjemahan dari *Self-Control Scale* (SCS) dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Skala ini berjumlah 36 aitem dengan lima domain kontrol diri yaitu: disiplin diri (*self-discipline*), penuh pertimbangan atau tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), kebiasaan sehat (*healthy habits*), etika kerja (*work ethic*) dan keterandalan (*reliability*) dengan nilai reliabilitas *alpha cronbach* 0,89. Peneliti melakukan adaptasi aitem untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penelitian.

Alat ukur ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan respon, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian diberikan pada pernyataan yang mendukung domain kontrol diri (*favorable*) yaitu Sangat Sesuai (SS) memperoleh skor 5, Sesuai (S) memperoleh skor 4, Agak Sesuai (AS) memperoleh skor 3, Tidak Sesuai (TS) memperoleh skor 2, Sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Sesuai (STS) memperoleh skor 1. Sebaliknya untuk jawaban yang negatif atau aitem *unfavorable* subjek yang menjawab Sangat Sesuai (SS) memperoleh skor 1, jawaban Sesuai (S) memperoleh skor 2, Agak Sesuai (AS) memperoleh skor 3, Tidak Sesuai (TS) memperoleh skor 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memperoleh skor 5.

Tabel. 3.3
Blueprint Self-Control Scale

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Disiplin diri	1, 7, 22, 36	3, 17, 20, 23, 31	9
2	Penuh pertimbangan atau tidak impulsif	5, 25	2, 6, 11, 12, 14, 16 28, 32, 33, 34	12
3	Kebiasaan sehat	13, 15, 26, 27	8, 35	6
4	Etika kerja	24, 30	9, 19, 29	5
5	Keterandalan	18	4, 10, 21	4
Total Aitem				36

2. Skala Religiusitas

Religiusitas diukur dengan menggunakan *Muslim Religiosity Scale* (MRS) dari El-Menouar (2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Zhafira (2017). Alat ukur tersebut telah diuji coba dan memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,846. Skala ini berjumlah 21 aitem dengan domain religiusitas dasar (*basic religiosity*), kewajiban pokok religius (*central religious duties*), pengalaman religius (*religious experience*), pengetahuan keagamaan (*religious knowledge*), dan ortopraksis (*orthopraxis*).

Alat ukur ini menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan respon, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan pada respon jawaban Sangat Sesuai (SS) memperoleh skor 5, Sesuai (S) memperoleh skor 4, Agak Sesuai (AS) memperoleh skor 3, Tidak Sesuai (TS) memperoleh skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) memperoleh skor 1.

Tabel. 3.4
Blueprint Muslim Religiosity Scale (MRS)

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	Religiusitas dasar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kewajiban pokok religius	6, 7, 8	3
3	Pengalaman religius	9, 10, 11, 12	4
4	Pengetahuan keagamaan	13, 14, 15	3
5	Ortopraksis	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
Total Aitem			21

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. Uji coba alat ukur skala ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI MAN 1 Rokan Hulu. Uji coba dilakukan mulai tanggal 23-27 April 2021. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan langsung oleh peneliti kepada siswa kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu. Sedangkan uji coba alat ukur pada siswa kelas X dilakukan secara online melalui *google form* dikarenakan sekolah saat itu telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan sistem belajar daring untuk memutus penularan Covid-19. Peneliti menetapkan jumlah sampel uji coba alat ukur sebanyak 60 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI.

2. Validitas

Validitas ialah kemampuan suatu instrumen atau skala untuk mengukur apa yang hendak diukur (Kumar, 2011; Azwar, 2019). Validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang akurat dan memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diukur. Tes akan valid jika mempunyai eror yang kecil sehingga angka yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai angka yang mendekati keadaan sebenarnya (Azwar, 2019).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah validitas isi. Menurut Kumar (2011) dalam validitas isi pernyataan atau aitem pada instrumen harus mencakup semua masalah atau sikap yang akan diukur. Haynes, dkk (dalam Azwar 2019) menjelaskan validitas isi ialah sejauh mana aitem-aitem dalam instrumen ukur benar-benar relevan dan mewakili konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Validitas isi merupakan ketepatan dan kecermatan aitem-aitem dalam skala mengukur seluruh aspek-aspek yang hendak diukur. Pengujian validitas isi dilakukan oleh *profesional judgement* yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Kumar (2011) mendefinisikan reliabilitas ialah ketelitian atau ketepatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Reliabilitas atau keterandalan merupakan sejauhmana suatu instrumen memiliki hasil yang konsisten, stabil dan akurat. Semakin stabil dan konsisten suatu alat ukur maka semakin besar nilai reliabilitasnya. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Semakin sedikit kesalahan (*error*) dalam suatu alat ukur, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur tersebut (Kumar, 2011). Koefisien reliabilitas dalam penelitian dapat diketahui menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin angka koefisien mendekati 1 maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur. Sebaliknya jika angka koefisien mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitas alat ukur tersebut. Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences version 23* (SPSS 23) *for Windows*. Setelah melakukan analisis terhadap skala uji coba penelitian diperoleh koefisien reliabilitas *alpha cronbach* kontrol diri sebesar 0,824 dan *alpha cronbach* religiusitas sebesar 0,808.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Alpha Cronbach
Kontrol Diri	20	0,824
Religiusitas	18	0.808

Berdasarkan tabel 3.5 Dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *alpha cronbach* kontrol diri dan religiusitas mendekati angka 1,00 sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

4. Daya diskriminasi aitem

Azwar (2012) mendefinisikan daya diskriminasi atau daya beda aitem ialah seberapa jauh aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Peneliti menentukan kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total. Koefisien aitem total lebih besar atau sama dengan 0,30 daya pembeda aitem dianggap bagus. Apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas korelasi aitem menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Pada penelitian ini koefisien korelasi aitem total yang digunakan yaitu 0,25. Jadi aitem dengan koefisien $<0,25$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,25$. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda, dari 36 aitem pada skala *try out Self-Control Scale* diperoleh 20 aitem yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,262 sampai 0,545. Berikut rincian aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan *try out*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6

Blue print Skala Self-Control Scale (Setelah Try Out)

NO	Aspek	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
1	Disiplin diri	1,22,3 6	3,31	7	17,20, 23
2	Penuh pertimbangan atau tidak impulsif	-	2,14, 28,32, 33,34	5,25	6,11,12, 16
3	Kebiasaan sehat	15,26, 27	-	13	8,35
4	Etika kerja	24	19,29	30	9
5	Keterandalan	18	4, 10	-	21
Total Aitem		20		16	

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa aspek disiplin diri terdapat 4 aitem yang gugur, aspek penuh pertimbangan atau tidak impulsif terdapat 6 aitem yang gugur, aspek kebiasaan sehat terdapat 3 aitem yang gugur, aspek etika kerja terdapat 2 aitem yang gugur dan aspek keterandalan terdapat 1 aitem yang gugur. Sehingga total aitem yang gugur pada uji coba skala *Self-Control Scale* yaitu sebanyak 16 aitem.

Tabel 3.7

Blueprint skala Self-Control Scale (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Disiplin diri	1, 22, 36	3, 31	5
2	Penuh pertimbangan atau tidak impulsif	-	2, 14, 28, 32, 33, 34	6
3	Kebiasaan sehat	15, 26, 27	-	3
4	Etika kerja	24	19, 29	3
5	Keterandalan	18	4, 10	3
Total Aitem				20

Selanjutnya pada skala *Muslim Religiosity Scale* (MRS) berdasarkan hasil uji indeks daya beda, dari 21 aitem yang telah diuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cobakan diperoleh 18 aitem yang valid dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,273 sampai 0,574. Berikut rincian aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan *try out*:

Tabel 3.8
Blue Print Skala religiusitas (Setelah *try out*)

No	Aspek	Favorable	
		Valid	Gugur
1	Religiusitas dasar	1, 2,3, 4, 5	-
2	Kewajiban pokok religius	6, 8	7
3	Pengalaman religius	9, 10, 11, 12	-
4	Pengetahuan keagamaan	13, 14, 15	-
5	Ortopraksis	16, 17, 18, 19	20, 21
Total Aitem		18	3

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa, aspek religiusitas dasar tidak terdapat aitem yang gugur, aspek kewajiban pokok religius terdapat 1 aitem yang gugur, aspek pengalaman religius dan pengetahuan keagamaan tidak terdapat aitem yang gugur dan aspek ortopraksis terdapat 2 aitem yang gugur. Sehingga total aitem yang gugur pada uji coba skala ini yaitu sebanyak 3 aitem.

Tabel 3.9
Blue print skala religiusitas (untuk penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
		Favorable	
1	Religiusitas dasar	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Kewajiban pokok religius	6, 8	2
3	Pengalaman religius	9, 10, 11, 12	4
4	Pengetahuan keagamaan	13, 14, 15	3
5	Ortopraksis	16, 17, 18, 19	4
Total Aitem			18

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan suatu cara untuk memprediksi nilai suatu variabel dari variabel lainnya (Field, 2013). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kontrol diri serta untuk mengetahui berapa sumbangsih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu.

Adapun rincian kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
	Seminar Proposal	25 Maret 2021
	Perbaikan Proposal	16 April 2021
	Uji Coba Alat Ukur	23 April 2021 – 27 April 2021
	Pelaksanaan Penelitian	20 Mei 2021 – 25 Mei 2021
	Pengolahan Data	1 Juni 2021 – 6 Juni 2021
	Seminar Hasil	12 Juli 2021
	Ujian Munaqasyah	09 Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis diterima dengan nilai signifikansi yang berada pada level $p < 0,05$ yaitu $p = 0,000$. Artinya, religiusitas memiliki korelasi positif dengan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan hulu, begitu juga sebaliknya.
2. Sumbangsih religiusitas terhadap kontrol diri ialah sebesar 16,4%. Sedangkan sisanya sebesar 83,6% dijelaskan oleh faktor lain.
3. Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui bahwa setiap penambahan 1 nilai religiusitas maka nilai kontrol diri akan bertambah 0,545.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran kepada :

1. Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kontrol diri, pihak sekolah dapat memberikan bimbingan konseling baik berupa konseling individu maupun kelompok secara *online*. Pihak sekolah juga dapat memberikan psikoedukasi terkait dengan kontrol diri pada siswa yang dilakukan secara rutin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa MAN 1 Rokan Hulu

Siswa MAN 1 Rokan Hulu diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam kontrol diri berupa mematuhi aturan, melakukan tindakan dengan penuh pertimbangan, menerapkan kebiasaan hidup sehat, dapat menghindari perilaku yang akan berdampak buruk, memiliki etika dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan skala kontrol diri yang dimodifikasi agar sesuai dengan konteks siswa. Kemudian disarankan untuk penyetaraan jumlah subjek antara laki-laki dan perempuan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel yang berbeda terkait religiusitas pada siswa dengan metode berbeda. Serta peneliti juga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kontrol diri seperti pola asuh, lingkungan, dukungan orang tua dan lain-lain.

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan. (2014). Departemen Agama RI.
- Alemand, M., Job, V., & Mroczek, D. K. (2019). Self-control development in adolescence predicts love and work in adulthood. *Work in Adulthood*, 117(3), 621–634. <https://doi.org/10.1037/pspp0000229>
- Ancok, D & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi islami*. Pustaka Pelajar.
- Andaryani, D & Tairas. (2013) Perbedaan tingkat self control pada remaja laki-laki dan remaja perempuan yang kecanduan internet. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, Vol 2 (03)
- Arifah, D., F. (2016). Hubungan antara tingkat kekhusyukan dalam sholat dengan kontrol diri pada kenakalan remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin & Mulyono. (2008). *Psikologi agama dalam perspektif islam*. UIN-Malang Press.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The strength model of self-control. *Current Directions in Psychological Science*, 16 (6), 351-355. DOI: 10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x
- Bartkowski, J.P., Xiaohe Xu, Levin, M.L. (2008). Religion and child development: Evidence from the early childhood longitudinal study. *Social*

Science Research, 37(1), 18–36.
<https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2007.02.001>

Biki, W., Aloui, A., Bragazzi, N.L., Chaouachi, A., Patrick, T., & Chamari, A. (2015). Trait self-control, identified-introjected religiosity and health-related-feelings in healthy muslims: A structural equation model analysis. *Plos One*. Vol 10 (5). DOI:10.1371/journal.pone.0126193

Desmita. 2013. *Psikologi perkembangan*. Rosdakarya.

Desmond, S. A., Ulmer, J. T., & Bader, C. D. (2013). Religion, self control , and substance use. *Deviant Behavior*, 34 (5), 384–406.
<https://doi.org/10.1080/01639625.2012.726170>

El-Menouar, Y., (2014). The five dimensions of muslim religiosity. Results of an empirical study. *Methods, Data, Analyses*, 8(1), 53-78.
 DOI:10.12758/mda.2014.003

Fauzia, R. (2016). Hubungan self control dengan kepatuhan tata tertib pada siswa Madrasah Aliyah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. Sage Publication.

French, D. C., Eisenberg, N., Vaughan, J., Purwono, U., & Suryanti, T. A. (2008). Religious involvement and the social competence and adjustment of Indonesian muslim adolescents. *Developmental Psychology*, 44(2), 597–611. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.44.2.597>

French, D. C., Christ, S., Lu, T., & Purwono, U. (2014). Trajectories of Indonesian adolescents' religiosity, problem behavior, and friends' religiosity: Covariation and sequences. *Child Development*, 85(4), 1634–1646. <https://doi.org/10.1111/cdev.12234>

Feyer, A & Baumeister, Roy., F. (2005). Religion, morality, and self control. In P. Raymond & P. Crystal. *Handbook of the psychology of religion and spirituality* (pp. 412–432). Guilford Press.

Flock, C. Y. (1962). On the study of religious commitment. *Religious Education: The Official Journal of the Religious Education Association*, 57(S4), 98–110. doi: 10.1080/003440862057s407

Gottfredson, M. R., & Hirschi, T. (1990). *A general theory of crime*. Stanford University Press.

Ghufron, M. N., & Risnawita. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harris, C., Scarpate, J. M., & Vazsonyi, A. T. (2020). Parental and kinship ties, and low self-control : Violence perpetration among rural African American adolescents from the Black Belt. *Journal of Adolescence*, 85, 115–119. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2020.10.002>
- Higgins, G. E. (2007). Examining the original grasmick scale. *Criminal Justice and Behavior*, 34(2), 157–178. doi:10.1177/0093854806290071
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Erlangga.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Jaelani, J. (2013). Hubungan antara religiusitas dan kontrol diri pada siswa sekolah menengah atas islam terpadu ikhsanul fikri Magelang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Kadri, N. M., Zulkefly, N. S., & Baharudin, R. (2019). Structural relations amongst religiosity, self-control, and externalizing problems of juveniles in malaysia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 15(1), 68–75.
- Klassen, R. M., Ang, R. P., Chong, W. H., Krawchuk, L. L., Huan, V. S., Wong, I. Y. F., & Yeo, L. S. (2009). A cross-cultural study of adolescent procrastination. *Journal of Research on Adolescence*, 19(4), 799–811. doi:10.1111/j.1532-7795.2009.00620.x
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2018, September 8). KPAI: 202 anak tawuran dalam dua tahun. <https://www.kpai.go.id/berita/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun>
- Kumar, R. (2011). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners*. SAGE Publications Ltd.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>
- Laird, R. D., Marks, L. D., & Marrero, M. D. (2011). Religiosity, self-control, and antisocial behavior: Religiosity as a promotive and protective factor. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 32(2), 78–85. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2010.12.003>
- Latan, H. (2014). *Aplikasi analisis data statistik untuk ilmu sosial sains sengan IBM SPSS*. Alfabeta.
- Leary, M. R. (2004). The curse of the self: Self-awareness, egotism, and the quality of human life. Oxford University Press, Inc.



- Mahudin, N. D. M., Noor, N. M., Dzulkifli, & Janon, N. S. (2016). Religiosity among muslim : A scale development and validation study. *Depertement of Phsychology, Vol. 2*, No. 2, 109-120.
- Mastiyah, I. (2018). Religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 232–246. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.484>
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. (2009). Religion, self-regulation, and self-control: Associations, explanations, and implications. *Psychological Bulletin*, 135(1), 69–93. doi:10.1037/a0014213
- Moffitt, T. E., Arseneault, L. Blesky, D. et al. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 108(7), 2693-2698. <https://www.pnas.org/content/108/7/2693>
- Mufidah, W. A. (2017). Hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja di MA darul karomah Singosari Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim.
- Nawawi, I. (2006). *Shahih Riyadhush-Shalihin 1*. Pustaka Azzam.
- Oktadiana, R. (2018). Hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri mahasiswa IAIN batusangkar (studi pada mahasiswa yang tinggal di wisma). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Oliva, A., Suárez, L. A., & Meirinhos, A. R. (2019). Uncovering the link between self-control, age, and psychological maladjustment among Spanish adolescents and young adults. *Psychosocial Intervention*, 28(1), 49 - 55. <https://doi.org/10.5093/pi2019a1>
- Rodder, D.D., Adriaanse, M., & Fujita, K. (2018). *The routledge international handbook of self-control in health and well-Being*. Routledge.
- Pargament, K. I., Koenig, H.G., & Perez. L.M. (2000). The many methods of religious coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of clinical psychology*. Vol. 56(4), 519–543
- Pratt, T. C., & Cullen, F. T. (2000). The empirical status of gottfredson and hirschi's general theory of crime: A meta-analysis. *Criminology*, 38(3), 931-964.
- Piquero, A. R., MacIntosh, R., & Hickman, M. (2001). Applying rasch modeling to the validity of a control balance scale. *Journal of Criminal Justice*, 29(6), 493–505. doi:10.1016/s0047-2352(01)00112-x

- Priyatno. D. (2018). *SPSS panduan mudah olah data bagi mahasiswa & umum*. Penerbit andi.
- Reisig, M. D., Wolfe, S. E., & Pratt, T. C. (2012). Low self-control and the religiosity-crime relationship. *Criminal Justice and Behavior*, 39(9), 1172–1191. <https://doi.org/10.1177/0093854812442916>
- Reza, I. F. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di madrasah aliyah (MA). *Humanitas*, 10(2), 45-58. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v10i2.335>
- Rothbaum, F., Weisz, J. R., & Snyder, S. S. (1982). Changing the world and changing the self: A two-process model of perceived control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42, 5–37.
- Rounding, K., Lee, A., Jacobson, J. A., Ji, L. J. (2012). Religion replenishes self-control. *Psychological Science*, 23(6), 635-642. <https://doi.org/10.1177/0956797611431987>
- Rusman, A. A. (2019). Relationship between religiosity and happiness: The mediating role of self-control, self-regulation, and life satisfaction. *Thesis*. Universiti Sains Malaysia.
- Smith, C. (2003). Theorizing religious effects among American adolescents. *The Journal for the Scientific Study of Religion*, 42(1), 17-30. <https://doi.org/10.1111/1468-5906.t01-i-00158>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 272-322.
- Tittle, C. R., Ward, D. A., & Grasmick, H. G. (2003). Gender, age, and crime/deviance: A challenge to self-control theory. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 40(4), 426–453. doi:10.1177/0022427803256074
- Vazsonyi, A. T., Miku, J., & Kelley, E. L. (2017). It's time : A meta-analysis on the self-control-deviance link. *Journal of Criminal Justice*, 48, 48–63. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2016.10.001>
- Vitell, S. J., Bing, N. M., Davison, H. K., Ammeter, A. P., Garner, B. L., & Novicevic, M. M. (2009). Religiosity and moral identity: The mediating role of self-control. *Journal of Business Ethics*, 88 (4), 601-613. DOI 10.1007/A10551-008-9980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widi, E. N., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Kedisiplinan siswa-siswi SMA ditinjau dari perilaku sholat wajib lima waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4 (2), 135-150.

Wright, J. P., Tibbetts, S. G., & Daigle, L. E. (2008). *Criminal in the making: Criminality across the life course*. Sage.

World Health Organization. (2019). Global youth tobacco survey. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/indonesia-gyts-2019-factsheet-\(ages-13-15\)-\(final\)-indonesian-final.pdf?sfvrsn=b99e597b_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/indonesia-gyts-2019-factsheet-(ages-13-15)-(final)-indonesian-final.pdf?sfvrsn=b99e597b_2)

Zafira, A. (2017). Efek moderasi kepercayaan politik terhadap hubungan antara religiositas islam dan intoleransi politik. *Skripsi*. Universitas Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

Lembar Validasi Alat Ukur

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KONTROL DIRI

Definisi Operasional

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan siswa MAN 1 Rokan Hulu untuk mematuhi aturan, melakukan tindakan dengan penuh pertimbangan, menerapkan kebiasaan hidup sehat, dapat menghindari perilaku yang akan berdampak buruk baginya, memiliki etika dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan suatu tugas. Variabel kontrol diri akan diungkap melalui skala *Self-Control Scale* (SCS) dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia.

2. Skala yang digunakan : SCS
☐ Buat Sendiri ☐ Terjemahan ☒ Adaptasi
3. Jumlah aitem : 36 aitem
4. Jenis format dan respon : *Likert*
5. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Agak Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan Asli	Terjemah	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Disiplin diri	1	<i>I am good at resisting temptation</i>	Saya dapat menahan godaan (F)	✓			
	7	<i>People can count on me to keep on schedule</i>	Orang lain dapat mengandalkan saya agar sesuai dengan jadwal (F)	✓			
	22	<i>People would say that I have iron self- discipline.</i>	Orang lain mengatakan bahwa saya mempunyai disiplin diri yang cukup kuat (F)	✓			
	36	<i>I am always on time.</i>	Saya selalu tepat waktu (F)	✓			
	3	<i>I am lazy</i>	Saya sering merasa malas (UF)	✓			
	17	<i>I wish I had more self-discipline.</i>	Saya berharap saya memiliki disiplin diri yang lebih (UF)	✓			
	20	<i>I do many things on the spur of the moment.</i>	Saya melakukan banyak hal tanpa terencana atau mendadak (UF)	✓			
	23	<i>I have worked or studied all night at the last minute</i>	Saya belajar atau berkerja sampai larut malam (UF)	✓			
	31	<i>Sometimes I can't stop myself from doing something, even if I know it is wrong.</i>	Kadang-kadang saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah (UF)	✓			



Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

Penulis pertimbangan atau impulsif	5	<i>I never allow myself to lose control.</i>	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali (F)	✓			
	25	<i>I'd be better off if I stopped to think before acting</i>	Saya akan lebih baik jika saya berhenti untuk berpikir sebelum bertindak (F)	✓			
	2	<i>I have a hard time breaking bad habits.</i>	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk (UF)	✓			
	6	<i>I do certain things that are bad for me, if they are fun</i>	Saya akan melakukan hal-hal tertentu yang buruk bagi diri saya, jika hal tersebut menyenangkan (UF)	✓			
	11	<i>I blurt out whatever is on my mind.</i>	Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran saya (UF)	✓			
	12	<i>People would describe me as impulsive.</i>	Orang lain menilai saya sebagai orang yang spontan (UF)	✓			
	14	<i>I spend too much money</i>	Saya menghabiskan uang terlalu banyak (UF)	✓			
	16	<i>I am self-indulgent at times</i>	Saya terkadang memanjakan diri saya (UF)	✓			
	28	<i>Pleasure and fun sometimes keep me from getting work done.</i>	Sesuatu yang menyenangkan sering menghambat saya dalam menyelesaikan	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kebiasaan sehat

Etika Kerja

			sesuatu (UF)				
	32	<i>I often act without thinking through all the alternatives.</i>	Saya sering bertindak tanpa berfikir mengenai alternatif yang ada (UF)	✓			
	33	<i>I lose my temper too easily</i>	Saya terlalu mudah kehilangan kesabaran (UF)	✓			
	34	<i>I often interrupt people</i>	Saya sering menyela orang lain (UF)	✓			
Kebiasaan sehat	13	<i>I refuse things that are bad for me</i>	Saya menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya (F)	✓			
	15	<i>I keep everything neat</i>	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi (F)	✓			
	26	<i>I engage in healthy practices</i>	Saya melakukan atau terlibat dalam kegiatan yang menyehatkan (F)	✓			
	27	<i>I eat healthy foods</i>	Saya makan makanan sehat (F)	✓			
	8	<i>Getting up in the morning is hard for me</i>	Bangun pagi adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	✓			
	35	<i>I sometimes drink or use drugs to excess</i>	Saya kadang-kadang minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan (UF)	✓			
Etika Kerja	24	<i>I'm not easily discouraged.</i>	Saya tidak mudah putus asa (F)	✓			
	30	<i>I am able to work effectively toward</i>	Saya mampu bekerja secara efektif untuk	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>long-term goals</i>	tujuan jangka panjang (F)				
	9	<i>I have trouble saying no</i>	Saya sulit untuk berkata 'tidak' pada orang lain (UF)	✓			
	19	<i>I get carried away by my feelings.</i>	Saya terbawa oleh perasaan saya (UF)	✓			
	29	<i>I have trouble concentrating</i>	Saya sulit untuk berkonsentrasi (UF)	✓			
Keterandalan	18	<i>I am reliable</i>	Saya dapat diandalkan (F)	✓			
	4	<i>I say inappropriate things</i>	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas (UF)	✓			
	10	<i>I change my mind fairly often</i>	Saya cukup sering berubah pikiran (UF)	✓			
	21	<i>I don't keep secrets very well</i>	Saya sulit untuk menyimpan rahasia (UF)	✓			

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

Seznam

2. Bahasa

gelas

3. Jumlah aitem

airung

Pekanbaru, ²⁰Februari 2021

Validator

Indah Damayanti, M. Psi., Psikolog

NIP. 19841023 201503 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA RELIGIUSITAS

Definisi Operasional

Religiusitas adalah suatu keyakinan siswa MAN 1 Rokan Hulu kepada Allah, pengabdian dengan melakukan kewajiban pokok dalam agama Islam, kemudian merasakan adanya kehadiran Allah saat beribadah, mempunyai pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Muslim Religiosity Scale* (MRS) yang dikembangkan oleh El-Menouar (2014). Peneliti menggunakan skala yang sudah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Zhafira (2017).

2. Skala yang digunakan : MRS
☐ Buat Sendiri ☐ Terjemahan ☒ Adaptasi
3. Jumlah aitem : 21 aitem
4. Jenis format dan respon : *Likert*
5. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Agak Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Religiusitas dasar	1	Saya percaya kepada Allah SWT (F)	✓			
	2	Saya percaya Al-Qur'an sebagai wahyu yang tidak berubah (F)	✓			
	3	Saya percaya akan adanya jin, malaikat, dan alam ghaib (F)	✓			
	4	Saya melaksanakan ibadah sunnah (F)	✓			
	5	Saya sering berzikir (F)	✓			
Kewajiban pokok religius	6	Saya selalu melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu (F)	✓			
	7	Saya berniat melaksanakan ibadah haji/umrah apabila saya mampu secara fisik dan finansial (F)	✓			
	8	Saya akan berpuasa selama bulan Ramadhan (F)	✓			
Pengalaman religius	9	Saya merasa Allah SWT itu dekat (F)	✓			
	10	Saya merasa diawasi Allah SWT (F)	✓			
	11	Saya merasa Allah SWT memudahkan urusan saya (F)	✓			
	12	Saya merasa Allah SWT telah menegur saya (F)	✓			
Pengetahuan keagamaan	13	Saya memahami Islam secara umum (F)	✓			
	14	Saya memahami isi Al-Qur'an (F)	✓			
	15	Saya memahami kehidupan dan perilaku Nabi Muhammad SAW (F)	✓			
Ortopraxis	16	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengonsumsi alkohol (F)				
	17	Saya hanya mengonsumsi makanan halal (F)	✓			
	18	Saya menghindari berjabat tangan dengan lawan jenis (F)	✓			
	19	Menurut saya, seharusnya perlu dilakukan pemisahan jenis kelamin dalam pelaksanaan berbagai acara (F)	✓			
	20	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mendengarkan musik (F)	✓			
	21	Saya berniat menunaikan zakat apabila penghasilan saya memenuhi syarat untuk berzakat (F)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

Sesuai

2. Bahasa

gelas

3. Jumlah aitem

akurap

Pekanbaru, 22 Februari 2021

Validator

Indah Damayanti, M. Psi., Psikolog

NIP. 19841023 201503 2 002

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KONTROL DIRI

Definisi Operasional

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan siswa MAN 1 Rokan Hulu untuk mematuhi aturan, melakukan tindakan dengan penuh pertimbangan, menerapkan kebiasaan hidup sehat, dapat menghindari perilaku yang akan berdampak buruk baginya, memiliki etika dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan suatu tugas. Variabel kontrol diri akan diungkap melalui skala *Self-Control Scale* (SCS) dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia.

2. Skala yang digunakan : SCS
☐ Buat Sendiri ☐ Terjemahan ☒ Adaptasi
3. Jumlah aitem : 36 aitem
4. Jenis format dan respon : *Likert*
5. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Agak Sesuai
 4 = Sesuai
 5 = Sangat Sesuai

6 Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (√). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan Asli	Terjemah	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Disiplin diri	1	<i>I am good at resisting temptation</i>	Saya dapat menahan godaan (F)	✓			
	7	<i>People can count on me to keep on schedule</i>	Orang lain dapat mengandalkan saya agar sesuai dengan jadwal (F)	✓			
	22	<i>People would say that I have iron self-discipline.</i>	Orang lain mengatakan bahwa saya mempunyai disiplin diri yang cukup kuat (F)	✓			
	36	<i>I am always on time.</i>	Saya selalu tepat waktu (F)	✓			
	3	<i>I am lazy</i>	Saya sering merasa malas (UF)	✓			
	17	<i>I wish I had more self-discipline.</i>	Saya berharap saya memiliki disiplin diri yang lebih (UF)	✓			
	20	<i>I do many things on the spur of the moment.</i>	Saya melakukan banyak hal tanpa terencana atau mendadak (UF)	✓			
	23	<i>I have worked or studied all night at the last minute</i>	Saya belajar atau berkerja sampai larut malam (UF)	✓			
	31	<i>Sometimes I can't stop myself from</i>	Kadang-kadang saya tidak bisa menahan diri	✓			



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>doing something, even if I know it is wrong.</i>	untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah (UF)				
	5	<i>I never allow myself to lose control.</i>	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali (F)	✓			
	25	<i>I'd be better off if I stopped to think before acting</i>	Saya akan lebih baik jika saya berhenti untuk berpikir sebelum bertindak (F)	✓			
	2	<i>I have a hard time breaking bad habits.</i>	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk (UF)	✓			
	6	<i>I do certain things that are bad for me, if they are fun</i>	Saya akan melakukan hal-hal tertentu yang buruk bagi diri saya, jika hal tersebut menyenangkan (UF)	✓			
	11	<i>I blurt out whatever is on my mind.</i>	Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran saya (UF)	✓			
	12	<i>People would describe me as impulsive.</i>	Orang lain menilai saya sebagai orang yang spontan (UF)	✓			
	14	<i>I spend too much money</i>	Saya menghabiskan uang terlalu banyak (UF)	✓			
	16	<i>I am self-indulgent at times</i>	Saya terkadang memanjakan diri saya (UF)	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	28	<i>Pleasure and fun sometimes keep me from getting work done.</i>	Sesuatu yang menyenangkan sering menghambat saya dalam menyelesaikan sesuatu (UF)	✓			
	32	<i>I often act without thinking through all the alternatives.</i>	Saya sering bertindak tanpa berfikir mengenai alternatif yang ada (UF)	✓			
	33	<i>I lose my temper too easily</i>	Saya terlalu mudah kehilangan kesabaran (UF)	✓			
	34	<i>I often interrupt people</i>	Saya sering menyela orang lain (UF)	✓			
Kebiasaan sehat	13	<i>I refuse things that are bad for me</i>	Saya menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya (F)	✓			
	15	<i>I keep everything neat</i>	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi (F)	✓			
	26	<i>I engage in healthy practices</i>	Saya melakukan atau terlibat dalam kegiatan yang menyehatkan (F)	✓			
	27	<i>I eat healthy foods</i>	Saya makan makanan sehat (F)	✓			
	8	<i>Getting up in the morning is hard for me</i>	Bangun pagi adalah hal yang sulit bagi saya (UF)	✓			
	35	<i>I sometimes drink or use drugs to excess</i>	Saya kadang-kadang minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan (UF)	✓			



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Etika Kerja

24	<i>I'm not easily discouraged.</i>	Saya tidak mudah putus asa (F)	✓			
30	<i>I am able to work effectively toward long-term goals</i>	Saya mampu bekerja secara efektif untuk tujuan jangka panjang (F)	✓			
9	<i>I have trouble saying no</i>	Saya sulit untuk berkata 'tidak' pada orang lain (UF)	✓			
19	<i>I get carried away by my feelings.</i>	Saya terbawa oleh perasaan saya (UF)	✓			
29	<i>I have trouble concentrating</i>	Saya sulit untuk berkonsentrasi (UF)	✓			
Keterandalan	18	<i>I am reliable</i>	✓			
4	<i>I say inappropriate things</i>	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas (UF)	✓			
10	<i>I change my mind fairly often</i>	Saya cukup sering berubah pikiran (UF)	✓			
21	<i>I don't keep secrets very well</i>	Saya sulit untuk menyimpan rahasia (UF)	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

✓
.....
.....
.....

2. Bahasa

✓
.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

✓
.....
.....
.....

Pekanbaru, 16 April 2021

Validator

Raudatussalamah, M.A
NIP. 19791015 200604 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA RELIGIUSITAS

Definisi Operasional

Religiusitas adalah suatu keyakinan siswa MAN 1 Rokan Hulu kepada Allah, pengabdian dengan melakukan kewajiban pokok dalam agama Islam, kemudian merasakan adanya kehadiran Allah saat beribadah, mempunyai pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Muslim Religiosity Scale* (MRS) yang dikembangkan oleh El-Menouar (2014). Peneliti menggunakan skala yang sudah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Zhafira (2017).

2. Skala yang digunakan : MRS
- [] Buat Sendiri [] Terjemahan [☒] Adaptasi
3. Jumlah aitem : 21 aitem
4. Jenis format dan respon : *Likert*
5. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Agak Sesuai
4 = Sesuai
5 = Sangat Sesuai

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).



Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Religiusitas dasar	1	Saya percaya kepada Allah SWT (F)	✓			
	2	Saya percaya Al-Qur'an sebagai wahyu yang tidak berubah (F)	✓			
	3	Saya percaya akan adanya jin, malaikat, dan alam ghaib (F)	✓			
	4	Saya melaksanakan ibadah sunnah (F)	✓			
	5	Saya sering berzikir (F)	✓			
Kewajiban pokok religius	6	Saya selalu melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu (F)	✓			
	7	Saya berniat melaksanakan ibadah haji/umrah apabila saya mampu secara fisik dan finansial (F)	✓			
	8	Saya akan berpuasa selama bulan Ramadhan (F)	✓			
Penalaman religius	9	Saya merasa Allah SWT itu dekat (F)	✓			
	10	Saya merasa diawasi Allah SWT (F)	✓			
	11	Saya merasa Allah SWT memudahkan urusan saya (F)	✓			
	12	Saya merasa Allah SWT telah menegur saya (F)	✓			
Pengetahuan keagamaan	13	Saya memahami Islam secara umum (F)	✓			
	14	Saya memahami isi Al-Qur'an (F)	✓			
	15	Saya memahami kehidupan dan perilaku Nabi Muhammad SAW (F)	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ortopraksis	16	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mengkonsumsi alkohol (F)	✓			
	17	Saya hanya mengkonsumsi makanan halal (F)	✓			
	18	Saya menghindari berjabat tangan dengan lawan jenis (F)	✓			
	19	Menurut saya, seharusnya perlu dilakukan pemisahan jenis kelamin dalam pelaksanaan berbagai acara (F)	✓			
	20	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mendengarkan musik (F)	✓			
	21	Saya berniat menunaikan zakat apabila penghasilan saya memenuhi syarat untuk berzakat (F)	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan Indikator)

✓
.....
.....
.....

2. Bahasa

✓
.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

✓
.....
.....
.....

Pekanbaru, 16 April 2021

Validator

Raudatussalamah, M.A
NIP. 19791015 200604 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Skala Try Out

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

SKALA TRY OUT

Identitas Diri

Nama/ Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Kelas/Jurusan :

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Aldawiyah mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi instrumen penelitian ini. Diharapkan kepada adik-adik untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah karena semua jawaban adalah benar dan akan diterima. Berikan respon jawaban sesuai keadaan diri adik-adik. Seluruh identitas diri adik-adik akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban. Terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya,

Aldawiyah

Contoh Pengerjaan:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kotak yang disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- (STS) : Sangat Tidak Sesuai
- (TS) : Tidak Sesuai
- (AS) : Agak Sesuai
- (S) : Sesuai
- (SS) : Sangat Sesuai

Contoh Pengerjaan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya dapat menahan godaan					✓

Keterangan: Artinya pernyataan diatas Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya dapat menahan godaan					
2	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk					
3	Saya sering merasa malas					
4	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas					
5	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali					
6	Saya akan melakukan hal-hal tertentu yang buruk bagi diri saya, jika hal tersebut menyenangkan					
7	Orang lain dapat mengandalkan saya agar sesuai dengan adwal					
8	Bangun pagi adalah hal yang sulit bagi saya					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9	Saya sulit untuk berkata ‘tidak’ pada orang lain					
10	Saya cukup sering berubah pikiran					
11	Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran saya					
12	Orang lain menilai saya sebagai orang yang spontan					
13	Saya menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya					
14	Saya menghabiskan uang terlalu banyak					
15	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi					
16	Saya terkadang memanjakan diri saya					
17	Saya berharap saya memiliki disiplin diri yang lebih					
18	Saya dapat diandalkan					
19	Saya terbawa oleh perasaan saya					
20	Saya melakukan banyak hal tanpa terencana atau mendadak					
21	Saya sulit untuk menyimpan rahasia					
22	Orang lain mengatakan bahwa saya mempunyai disiplin diri yang cukup kuat					
23	Saya belajar atau berkerja sampai larut malam					
24	Saya tidak mudah putus asa					
25	Saya akan lebih baik jika saya berhenti untuk berpikir sebelum bertindak					
26	Saya melakukan atau terlibat dalam kegiatan yang menyehatkan					
27	Saya makan makanan sehat					
28	Sesuatu yang menyenangkan sering menghambat saya dalam menyelesaikan sesuatu					
29	Saya sulit untuk berkonsentrasi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Saya mampu bekerja secara efektif untuk tujuan jangka panjang					
31	Kadang-kadang saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah					
32	Saya sering bertindak tanpa berfikir mengenai alternatif yang ada					
33	Saya terlalu mudah kehilangan kesabaran					
34	Saya sering menyela orang lain					
35	Saya kadang-kadang minum atau menggunakan obat-obatan secara berlebihan					
36	Saya selalu tepat waktu					

Skala 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya percaya kepada Allah SWT					
2	Saya percaya Al-Qur'an sebagai wahyu yang tidak berubah					
3	Saya percaya akan adanya jin, malaikat, dan alam ghaib					
4	Saya melaksanakan ibadah sunnah					
5	Saya sering berzikir					
6	Saya selalu melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu					
7	Saya berniat melaksanakan ibadah haji/umrah apabila saya mampu secara fisik dan finansial					
8	Saya akan berpuasa selama bulan Ramadhan					
9	Saya merasa Allah SWT itu dekat					
10	Saya merasa diawasi Allah SWT					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11	Saya merasa Allah SWT memudahkan urusan saya					
12	Saya merasa Allah SWT telah menegur saya					
13	Saya memahami Islam secara umum					
14	Saya memahami isi Al-Qur'an					
15	Saya memahami kehidupan dan perilaku Nabi Muhammad SAW					
16	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mengkonsumsi alkohol					
17	Saya hanya mengkonsumsi makanan halal					
18	Saya menghindari berjabat tangan dengan lawan jenis					
19	Menurut saya, seharusnya perlu dilakukan pemisahan jenis kelamin dalam pelaksanaan berbagai acara					
20	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mendengarkan musik					
21	Saya berniat menunaikan zakat apabila penghasilan saya memenuhi syarat untuk berzakat					

LAMPIRAN C

Tabulasi Data Try Out

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Try Out Kontrol Diri

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	3	3	4	5	5	3	3	5	4	2	2	4	3	4	2	1	4	4	2	5	1	1	4	2	5	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3
2	3	4	3	5	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	5	3
3	4	5	4	5	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	5	4	2	4	2	2	2	5	4	5	4	5	5	2	3	3	4	4	4	4	5	5
4	5	3	5	3	5	5	1	2	2	2	1	4	5	4	5	3	1	4	1	2	5	4	3	4	2	4	5	2	1	5	5	4	2	5	2	3
5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	3	4	5	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	3
6	2	3	5	3	5	5	2	2	2	2	5	5	5	3	3	4	2	4	2	3	3	3	5	3	3	2	2	4	3	4	3	4	5	5	5	3
7	1	5	3	2	5	3	4	1	1	2	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	5	4
8	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
9	1	2	2	4	2	4	1	1	1	1	2	4	5	1	3	3	2	5	1	3	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	1	5	1	5	4	3
10	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	4	3	5	5	4	3	1	3	2	4	4	2	5	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4
11	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	
12	4	4	4	4	5	4	1	3	2	3	2	4	4	4	5	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	5	4	5	2	1	5	3	3	3	5	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5
14	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3
15	4	3	2	2	1	2	2	5	2	1	2	5	5	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	3	1	2	5	4
16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	1	4	4	2	2	5	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	5	4	3	5	4
17	4	3	3	3	4	4	3	3	5	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	4	2	5	3	1	2	2	1	2	3	4	2	1	3	5	3
18	2	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	2	3	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	5	2	3	2	3	3	3	3	4	5	3
19	5	5	3	3	4	4	3	4	2	3	2	5	3	1	2	2	3	4	2	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	3
20	3	5	2	3	2	5	1	2	5	2	2	2	5	2	4	5	5	4	2	2	1	5	1	5	1	1	3	2	5	4	5	5	5	5	5	1
21	5	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	5	3	2	3	1	3	4	2	5	3	4	3	1	2	2	2	3	4	1	2	1	4	4	4
22	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	4	3	1	1	1	2
23	4	1	2	2	4	5	4	3	2	2	3	2	5	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4
24	4	2	2	2	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	5	3
25	3	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1	4	2	3	2	4	5	2	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	2	2	1	4	4	5	
26	5	2	2	2	4	5	3	2	2	2	2	2	5	3	4	3	5	3	3	3	5	4	2	4	1	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3

- Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan pustaka.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	4	2	5	1	1	1	1	3	4	1	5	3	1	2	1	2	3	3	2	4	5	1	4	2	2	4	2	2	2	3	5	2		
28	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3		
29	5	5	5	5	4	3	3	1	3	5	4	5	3	1	5	3	3	3	5	3	3	1	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	
30	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	
31	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4		
32	2	5	4	4	4	3	2	3	5	4	5	4	1	2	2	2	3	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	2	
33	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	
34	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	1	4	4	4	4	4	2	5	2	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5		
35	5	3	5	1	3	4	2	2	2	5	5	5	3	1	2	3	5	5	2	3	4	5	2	4	1	2	2	4	2	2	1	5	2	
36	5	3	4	2	4	2	2	3	4	5	5	5	2	1	2	3	3	4	2	2	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	
37	4	3	5	2	4	2	1	2	2	5	2	2	2	1	4	4	1	1	2	4	2	2	2	5	1	1	4	3	2	1	4	5	2	
38	2	2	5	2	2	3	2	4	2	5	3	4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	5	2	3	2	2	1	1	1	3	5	2	
39	5	4	5	2	4	3	4	3	4	4	4	5	4	1	5	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4		
40	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	
41	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	4	
42	2	3	2	5	5	4	1	3	3	2	5	2	5	1	1	5	3	4	4	1	5	2	1	4	2	1	2	2	1	4	1	4	5	2
43	4	4	3	5	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2
44	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4
45	4	3	2	4	2	2	1	1	2	2	4	4	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	5	2	3	2	3	4	2	3	5	2	
46	2	2	1	5	4	1	3	4	3	4	5	2	3	2	4	4	1	3	4	2	2	2	5	5	2	1	2	4	1	3	5	5	4	
47	4	1	4	5	4	5	2	2	4	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	
48	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	
49	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	5	2		
50	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	
51	4	3	2	2	4	5	1	2	2	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	1	4	2	2	5	2	2	4	1	2	1	3	2	5
52	4	3	3	2	5	4	3	1	3	2	4	3	2	2	1	4	2	3	4	2	2	1	2	5	2	3	2	2	1	3	1	3	5	2
53	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	1	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	
54	4	2	4	5	5	5	3	1	3	3	5	4	5	4	1	2	3	1	4	2	3	5	5	5	5	2	3	5	2	3	3	4	5	5
55	4	3	2	4	5	4	1	1	3	4	2	3	2	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	5	4	2	

- Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi ilmiah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Try out Religiusitas

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
2	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	2	4
3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4
4	5	5	4	4	3	4	1	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	2	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5
6	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	4
7	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5
8	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4
9	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4
10	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	2	5
11	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	2	3
12	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
13	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	5
14	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	2	3	2	2
15	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	2	4	5	5	4	5	3	5
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	2	2	4
17	4	4	1	3	2	2	4	4	4	5	5	5	2	2	3	4	4	2	4	2	5
18	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	5
19	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	2	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	2	5
22	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	2
23	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3
24	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	2	1	5
25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5
26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	1	4
27	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	2	1	5
28	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	1	3
29	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	5
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
31	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	2	4
33	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5
34	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4
35	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	2	5
36	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4
37	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	2	5
38	5	5	5	1	1	5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	5	5	2	3	4	5
39	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	3	4
40	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5
41	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4

Hak Cipta © Ha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau	42	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	5	3	5	
	43	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	
	44	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	
	45	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	5	
	46	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	
	47	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	2	4
	48	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4
	49	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	2	2	5
	50	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3
	51	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	1	5
	52	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	2	5
	53	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4
Berkas kaya tulis inatan	54	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	2	5	
	55	5	5	5	3	2	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	5	2	4	3	3	
	56	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	
	57	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	2	5	
	58	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	
	59	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	1	3	2	4	
	60	4	5	1	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	2	4	1	1	4	3	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

Hasil Uji Reliabilitas

UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dilindungi undang-undang
 Riwayat UIN Suska Riau
 Kasim Riau

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA KONTROL DIRI

Analisis pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110,17	143,023	,267	,761
VAR00002	110,55	141,743	,345	,758
VAR00003	110,78	144,037	,300	,760
VAR00004	110,03	143,016	,376	,757
VAR00005	110,42	147,535	,059	,774
VAR00006	109,48	145,542	,251	,762
VAR00007	111,13	146,084	,136	,768
VAR00008	110,43	147,877	,090	,769
VAR00009	111,08	146,586	,136	,767
VAR00010	111,42	142,315	,395	,757
VAR00011	111,25	149,614	,038	,770
VAR00012	110,73	148,334	,095	,768
VAR00013	109,68	145,678	,167	,766
VAR00014	110,45	140,387	,431	,754
VAR00015	110,27	140,131	,360	,756
VAR00016	110,93	146,402	,186	,765
VAR00017	112,10	151,481	-,043	,774
VAR00018	110,45	142,455	,300	,760
VAR00019	111,17	142,887	,328	,759
VAR00020	111,03	148,779	,083	,768
VAR00021	110,38	145,393	,203	,764
VAR00022	110,53	139,236	,403	,754
VAR00023	110,57	152,928	-,103	,778
VAR00024	110,42	137,739	,525	,749
VAR00025	111,08	152,010	-,072	,779

Item-Total Statistics

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60,30	91,807	,262	,823
VAR00002	60,68	88,457	,465	,813
VAR00003	60,92	92,959	,279	,821
VAR00004	60,17	91,633	,387	,817
VAR00010	61,55	91,235	,395	,817
VAR00014	60,58	88,722	,484	,812
VAR00015	60,40	89,295	,365	,818
VAR00018	60,58	90,891	,319	,820
VAR00019	61,30	91,773	,321	,820
VAR00022	60,67	88,734	,401	,816
VAR00024	60,55	87,743	,515	,810
VAR00026	60,40	89,566	,364	,818
VAR00027	60,33	89,345	,376	,817
VAR00028	61,20	90,807	,329	,820
VAR00029	61,05	89,642	,464	,813
VAR00031	60,75	88,496	,448	,813
VAR00032	60,55	90,421	,413	,816
VAR00033	61,05	84,794	,547	,807
VAR00034	60,02	90,830	,373	,817
VAR00036	60,73	89,318	,403	,816

Analisis Kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,95	34,014	,420	,802
VAR00002	71,93	34,572	,286	,806
VAR00003	72,23	30,928	,433	,797
VAR00004	73,18	30,457	,495	,792
VAR00005	73,50	30,288	,569	,787
VAR00006	72,63	31,151	,437	,796
VAR00008	72,33	32,768	,290	,805
VAR00009	72,18	32,695	,491	,796
VAR00010	72,08	33,569	,372	,802
VAR00011	72,20	33,553	,324	,803
VAR00012	72,33	33,006	,273	,806
VAR00013	72,78	30,579	,574	,787
VAR00014	73,23	31,741	,366	,801
VAR00015	73,05	31,811	,410	,798
VAR00016	72,20	32,502	,418	,798
VAR00017	72,08	33,705	,309	,804
VAR00018	73,37	29,321	,498	,792
VAR00019	73,17	31,158	,307	,809

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

Skala Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Diri

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin :
Kelas/Jurusan :

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Aldawiyah mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melakukan penelitian. Saya Memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi instrumen penelitian ini. Diharapkan kepada adik-adik untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum memberikan respon jawaban. Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah suatu tes sehingga tidak ada jawaban yang salah karena semua jawaban adalah benar dan akan diterima. Berikan respon jawaban sesuai keadaan diri adik-adik. Seluruh identitas diri adik-adik akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban. Terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya,

Aldawiyah

Petunjuk Pengerjaan:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kotak yang disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- (STS) Sangat Tidak Sesuai
- (TS) Tidak Sesuai
- (AS) Agak Sesuai
- (S) Sesuai
- (SS) Sangat Sesuai

Contoh Pengerjaan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya dapat menahan godaan					✓

Keterangan: Artinya pernyataan diatas Sangat Sesuai dengan diri Anda.

Skala 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya dapat menahan godaan					
2	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk					
3	Saya sering merasa malas					
4	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas					
5	Saya cukup sering berubah pikiran					
6	Saya menghabiskan uang terlalu banyak					
7	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi					
8	Saya dapat diandalkan					
9	Saya terbawa oleh perasaan saya					
10	Orang lain mengatakan bahwa saya mempunyai disiplin diri yang cukup kuat					
11	Saya tidak mudah putus asa					
12	Saya melakukan atau terlibat dalam kegiatan yang menyehatkan					
13	Saya makan makanan sehat					
14	Sesuatu yang menyenangkan sering menghambat saya dalam menyelesaikan sesuatu					
15	Saya sulit untuk berkonsentrasi					
16	Kadang-kadang saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah					
17	Saya sering bertindak tanpa berfikir mengenai alternatif					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada					
18 Saya terlalu mudah kehilangan kesabaran					
19 Saya sering menyela orang lain					
20 Saya selalu tepat waktu					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	AS	S	SS
1	Saya percaya kepada Allah SWT					
2	Saya percaya Al-Qur'an sebagai wahyu yang tidak berubah					
3	Saya percaya akan adanya jin, malaikat, dan alam ghaib					
4	Saya melaksanakan ibadah sunnah					
5	Saya sering berzikir					
6	Saya selalu melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu					
7	Saya akan berpuasa selama bulan Ramadhan					
8	Saya merasa Allah SWT itu dekat					
9	Saya merasa diawasi Allah SWT					
10	Saya merasa Allah SWT memudahkan urusan saya					
11	Saya merasa Allah SWT telah menegur saya					
12	Saya memahami Islam secara umum					
13	Saya memahami isi Al-Qur'an					
14	Saya memahami kehidupan dan perilaku Nabi Muhammad SAW					
15	Menurut saya, seorang muslim seharusnya tidak mengkonsumsi alkohol					
16	Saya hanya mengkonsumsi makanan halal					
17	Saya menghindari berjabat tangan dengan lawan jenis					
18	Menurut saya, seharusnya perlu dilakukan pemisahan jenis kelamin dalam pelaksanaan berbagai acara					

LAMPIRAN F

Tabulasi data penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hakcipta milik UIN Suska Riau	2	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
3	3	1	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	56
4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	70
3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	62
3	2	1	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	54
5	2	1	5	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	3	2	1	4	2	57
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	5	3	5	1	2	3	3	3	4	3	60
4	1	2	3	3	5	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	5	60
3	3	2	3	2	4	5	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	56
5	3	2	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	88
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	68
5	2	5	5	3	4	5	4	2	5	5	4	5	2	4	4	3	3	4	5	79
3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	5	4	3	70
4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	72
4	2	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	74
3	2	2	4	2	5	3	3	5	4	5	3	4	2	2	1	2	3	4	3	62
3	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	1	1	3	1	1	2	2	3	4	53
3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	53
4	3	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	2	3	3	4	4	5	4	78
3	2	2	4	2	4	4	4	2	5	4	5	3	3	4	3	4	2	4	4	68
5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	3	79
4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	2	5	3	5	3	5	4	84
3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	58
3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	59
2	3	4	4	1	1	5	3	1	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	55
3	4	3	4	2	4	5	5	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	66
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	67
3	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	5	4	1	2	4	4	2	4	3	60
3	3	4	4	2	3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	69
3	2	1	2	1	3	3	3	1	2	5	3	3	1	2	3	3	4	3	3	51
4	3	2	3	2	5	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	60
4	3	5	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	64
4	3	5	4	2	5	5	4	1	4	5	4	4	4	1	2	4	5	3	4	73
4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	64
4	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	53
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	70
1	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	1	4	3	5	5	4	3	73
3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	3	2	4	2	4	4	69
2	1	1	3	3	1	1	1	4	1	4	4	3	2	1	1	1	4	4	2	44
3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	58
3	2	2	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	2	3	3	3	3	4	3	65
4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	63
4	3	2	4	1	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	4	5	62
5	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	58
3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	73
3	3	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	73
3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	60

65	3	4	3	4	1	4	5	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3
66	4	4	5	5	2	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	82
67	2	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	5	3
68	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2
70	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
71	4	1	3	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3
72	5	4	2	5	3	3	4	3	2	4	3	3	5	2	5	3	1	2	4	4
73	4	4	3	5	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3
74	4	5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4
75	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
76	4	1	3	1	5	4	5	5	4	2	2	2	2	2	1	4	2	1	4	5
77	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3
78	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
79	4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	2	2	4	3	1	4	4	2	5	3
80	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
81	4	2	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	5	4
82	4	5	3	4	1	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2
83	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3
84	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5
85	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
86	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3
87	3	3	3	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	1	3	3	2	4	4	3
88	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
89	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
90	5	1	1	3	3	1	3	5	1	3	5	3	5	1	3	3	3	1	4	3
91	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3
92	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	3
93	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
94	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	4	4	2	2	5	4	2	3	5	3	5	2	4	3	4	4	5	4
96	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3
97	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
98	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
99	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
100	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
101	3	1	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3
102	4	3	3	4	3	5	4	2	5	3	4	3	5	1	3	3	3	3	4	3
103	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	5	2	53
104	3	1	3	5	3	5	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2
105	4	2	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	5	3
106	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2
107	4	2	1	5	3	4	5	3	2	5	4	4	5	2	2	3	2	3	5	4
108	1	5	4	4	3	4	5	4	3	3	5	1	5	2	3	3	5	5	3	5
109	4	1	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	1	2	1	4	2	4	2
110	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4
111	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
112	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
113	3	3	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	5	4	3
114	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3
115	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
116	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
117	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
118	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	72
119	5	5	3	5	2	3	4	4	2	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	4
120	5	5	5	5	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	3	2	4	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	71
4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	2	4	4	4	4	79
3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	74
5	3	2	5	3	3	5	3	3	2	3	4	3	3	2	5	4	1	5	67
5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	72
3	3	2	4	1	1	3	3	1	1	3	3	4	3	4	1	1	1	5	50
5	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	63
3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	59
3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	84
4	3	3	5	1	4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	81
5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	76
5	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	5	3	2	3	3	3	4	59
3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	59
4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	82
4	3	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	5	1	3	2	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	64
3	4	4	5	2	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	77
4	3	3	5	3	3	4	4	2	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	72
4	4	3	4	2	5	5	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	4	5	71
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	72
4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	69
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	64
4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	82
2	4	3	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	64

Tabulasi data penelitian religiusitas

No Subje	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	76
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	75
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	82
4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	79
5	5	5	4	3	2	2	2	5	5	3	4	3	3	3	5	4	3	5	66
6	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	82
7	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
8	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	72
9	5	5	5	3	1	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	1	5	75
10	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	2	2	74
11	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	74
12	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	81
13	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	81
14	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	71
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	83
16	5	5	5	2	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	3	4	73
17	1	3	1	1	2	2	3	3	1	5	5	2	5	4	3	2	4	3	50
18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	63
19	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	79
20	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	81
21	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	79
22	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	79
23	5	5	4	2	2	2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	70
24	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	74
25	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	2	73
26	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	76
27	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	2	72
28	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	73
29	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	83
30	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	78
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	86
32	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	75
33	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	66
34	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	80
35	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	85
36	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	3	5	74
37	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	72
38	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	80
39	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	75
40	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	77
41	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	73
42	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	81
43	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	4	79
44	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	78
45	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	83
46	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	73
47	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	80
48	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	79
49	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	79
50	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

51	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	75
52	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	83
53	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	2	2	68
54	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	76
55	5	5	5	3	2	5	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	2	3	69
56	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	71
57	4	5	4	3	2	4	2	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	66
58	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	72
59	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	72
60	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	79
61	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	74
62	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	81
63	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	4	75
64	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	76
65	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	72
66	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	67
67	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	81
68	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	83
69	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	74
70	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
71	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	75
72	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	80
73	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	75
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
76	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	63
77	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	78
78	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	71
79	5	5	2	4	3	3	2	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	72
80	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	75
81	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	66
82	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	3	80
83	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
84	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	79
85	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	83
86	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	86
87	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	69
88	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	79
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	84
90	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	75
91	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	85
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	66
93	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	71
94	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	78
95	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	75
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	84
97	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	71
99	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	71
100	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	5	5	2	3	61
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
102	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	78
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	86
104	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	84

105	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	77
106	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	85
107	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	81
108	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	79
109	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	75
110	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	71
111	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	75
112	5	5	5	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	65
113	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	83
114	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	83
115	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	78
116	5	5	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	53
117	5	4	4	3	2	4	5	4	2	2	3	4	4	3	5	5	4	66
118	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	3	72
119	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	80
120	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	77
121	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	70
122	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	76
123	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	76
124	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	88
125	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	84
126	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	77
127	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	81
128	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	83
129	5	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN G

Deskripsi subjek penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Tabel Frekuensi demografi

Statistics

	Jenis Kelamin	Kelas	Jurusan	Suku
Valid	129	129	129	129
Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	24,8	24,8	24,8
	Perempuan	97	75,2	75,2	100,0
	Total	129	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	62	48,1	48,1	48,1
	XI	67	51,9	51,9	100,0
	Total	129	100,0	100,0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agama	51	39,5	39,5	39,5
	MIA	52	40,3	40,3	79,8
	IIS	26	20,2	20,2	100,0
	Total	129	100,0	100,0	

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

Uji Asumsi

UIN SUSKA RIAU

UJI ASUMSI

a. Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KontrolDiri	129	100,0%	0	0,0%	129	100,0%
Religiusitas	129	100,0%	0	0,0%	129	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
KontrolDiri	Mean		66,60	,793
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,03	
		Upper Bound	68,17	
	5% Trimmed Mean		66,51	
	Median		67,00	
	Variance		81,210	
	Std. Deviation		9,012	
	Minimum		44	
	Maximum		90	
	Range		46	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		,145	,213
	Kurtosis		-,190	,423
Religiusitas	Mean		76,12	,589
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74,96	
		Upper Bound	77,29	
	5% Trimmed Mean		76,41	
	Median		76,00	
	Variance		44,797	
	Std. Deviation		6,693	
	Minimum		50	
	Maximum		90	
	Range		40	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-,796	,213
	Kurtosis		1,681	,423

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KontrolDiri	,056	129	,200*	,993	129	,759
Religiusitas	,075	129	,074	,962	129	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jndang

b. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KontrolDiri * Religiusitas	129	100,0%	0	0,0%	129	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KontrolDiri * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	3615,604	28	129,129	1,905	,011
		Linearity	1703,459	1	1703,459	25,128	,000
		Deviation from Linearity	1912,145	27	70,820	1,045	,420
	Within Groups		6779,233	100	67,792		
	Total		10394,837	128			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan harus mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN I

Uji Hipotesis

UIN SUSKA RIAU



UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KontrolDiri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,157	8,273

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1703,459	1	1703,459	24,891	,000 ^b
	Residual	8691,378	127	68,436		
	Total	10394,837	128			

a. Dependent Variable: KontrolDiri

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,113	8,348		3,008	,003
	Religiusitas	,545	,109	,405	4,989	,000

a. Dependent Variable: KontrolDiri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

Analisis Tambahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

ANALISIS TAMBAHAN

Uji perbedaan (*t-test*)

Independent t test

b. Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KontrolDiri	Laki-laki	32	65,91	9,897	1,750
	Perempuan	97	66,84	8,742	,888
Religiusitas	Laki-laki	32	74,75	8,944	1,581
	Perempuan	97	76,58	5,750	,584

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KontrolDiri	Equal variances assumed	,288	,592	-,504	127	,615	-,929	1,842	-4,575	2,717
	Equal variances not assumed			-,473	47,986	,638	-,929	1,962	-4,874	3,016
Religiusitas	Equal variances assumed	4,753	,031	-1,343	127	,182	-1,827	1,360	-4,519	,864
	Equal variances not assumed			-1,084	39,790	,285	-1,827	1,685	-5,234	1,580

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KontrolDiri	X	62	67,90	8,852	1,124
	XI	67	65,40	9,057	1,107
Religiusitas	X	62	77,60	5,899	,749
	XI	67	74,76	7,127	,871

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KontrolDiri	Equal variances assumed	,738	,392	1,584	127	,116	2,500	1,579	-,624	5,624
	Equal variances not assumed			1,585	126,614	,115	2,500	1,577	-,621	5,622
Religiusitas	Equal variances assumed	,570	,452	2,451	127	,016	2,836	1,157	,546	5,125
	Equal variances not assumed			2,469	125,486	,015	2,836	1,149	,562	5,109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One Way Anova test Uji perbedaan kontrol diri berdasarkan jurusan

Descriptives

KontrolDiri	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
Agama	51	66,96	9,033	1,265	64,42	69,50	48	84
MIA	52	68,21	8,830	1,225	65,75	70,67	44	90
IIS	26	62,69	8,484	1,664	59,27	66,12	50	84
Total	129	66,60	9,012	,793	65,03	68,17	44	90

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,407	2	126	,667

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	538,704	2	269,352	3,443	,035
Within Groups	9856,133	126	78,223		
Total	10394,837	128			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: KontrolDiri

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Agama	MIA	-1,251	1,743	,754	-5,38	2,88
	IIS	4,268	2,131	,116	-,79	9,32
MIA	Agama	1,251	1,743	,754	-2,88	5,38
	IIS	5,519*	2,124	,028	,48	10,56
IIS	Agama	-4,268	2,131	,116	-9,32	,79
	MIA	-5,519*	2,124	,028	-10,56	-,48

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak C

Tukey HSD^{a,b}

KontrolDiri

Jurusan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
IIS	26	62,69	
Agama	51	66,96	66,96
MIA	52		68,21
Sig.		,089	,808

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 38,810.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

b. Uji perbedaan religiusitas berdasarkan jurusan

Descriptives

Religiusitas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Agama	51	76,47	7,708	1,079	74,30	78,64	50	90
MIA	52	76,60	5,340	,741	75,11	78,08	66	88
IIS	26	74,50	6,993	1,371	71,68	77,32	53	85
Total	129	76,12	6,693	,589	74,96	77,29	50	90

Test of Homogeneity of Variances

Religiusitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,016	2	126	,137

ANOVA

Religiusitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	86,290	2	43,145	,963	,385
Within Groups	5647,725	126	44,823		
Total	5734,016	128			

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Religiusitas

Tukey HSD

(I) Jurusan	(J) Jurusan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Agama	MIA	-,126	1,319	,995	-3,25	3,00
	IIS	1,971	1,613	,443	-1,86	5,80
MIA	Agama	,126	1,319	,995	-3,00	3,25
	IIS	2,096	1,608	,396	-1,72	5,91
IIS	Agama	-1,971	1,613	,443	-5,80	1,86
	MIA	-2,096	1,608	,396	-5,91	1,72

Religiusitas

Tukey HSD^{a,b}

Jurusan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
IIS	26	74,50
Agama	51	76,47
MIA	52	76,60
Sig.		,355

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 38,810.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used.

Type I error levels are not guaranteed.

LAMPIRAN K

Hasil Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guide wawancara guru bimbingan konseling

Pertanyaan Umum

1. Masalah atau pelanggaran apa yang terjadi di siswa MAN?
2. Dalam 1 bulan berapa kali ibu menangani orang-orang dengan masalah tersebut?
3. Bagaimana perbandingan siswa yang tidak patuh dengan siswa yang patuh?
(pertanyaan penutup)

NO	Aspek Kontrol Diri	Pertanyaan
1	Disiplin Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi siswa yang terlibat masalah, bagaimana kehadiran siswa di kelas atau kegiatan sekolah? 2. Bagi siswa yang terlibat masalah, bagaimana sikap kepatuhan siswa tersebut jika diingatkan kembali perihal peraturan yang ada di sekolah?
2	Penuh pertimbangan atau tidak impulsif	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara siswa berkomunikasi dengan guru? 4. Apakah pernah terjadi perilaku impulsif di kalangan siswa seperti tawuran, berkelahi, <i>bullying</i> atau demo?
3	Kebiasaan yang sehat	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagi siswa yang merokok di sekolah, bagaimana kebiasaan sehat yang mereka lakukan? 6. Apakah di sekolah siswa diberikan pemahaman mengenai kesehatan atau bahaya merokok?
4	Etika Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana keterkaitan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah? 8. Bagaimana siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas atau kegiatan di sekolah? 9. Bagaimana konsentrasi siswa saat belajar di kelas?
5	Keterandalan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Bagaimana proses pencapaian target siswa yang telah ditetapkan sekolah?

VERBATIM WAWANCARA

06 APRIL 2021

Baris	P/N	Verbatim	Koding	TEMA
1	P	Assalamualaikum ibu, Apa Kabar?	Pembukaan	
2	N	Waalaikumussalam, Alhamdulillah baik		
3	N	Alda		
4	P	Alda mau bertanya beberapa pertanyaan terkait siswa MAN bu. Berdasarkan wawancara kita sebelumnya kan bu, ibu bilang permasalahan yang ada di MAN itu seperti merokok, cabut, pacaran, selain itu bu masalah-masalah yang terjadi apa lagi bu?	Bertanya tentang masalah-masalah yang terjadi di MAN selain dari merokok, cabut, dan pacaran.	Pertanyaan umum
11	N	Dia itu masalahnya apakah ketika Corona ini atau sebelum corona?	Bertanya ketika sebelum corona atau saat corona	
13	P	Kalau sebelum Corona gimana bu, dan setelah corona gimana bu?	Menanyakan sebelum dan sesudah corona	
15	N	Oo gitu, kalau misalnya sebelum corona yaa itu tadi bisa kita lihat masalahnya apa. Tentu yang kayak alda bilang tadi, seperti yang kita diskusikan seperti merokok, pacaran, terlambat, alpa. Sebenarnya masalahnya itu gak berat-berat lo Alda. Alda kan tau juga, karna pernah jadi siswa di sini. Dan ada juga yang terberat, yaitu mencuri. Kalau mencuri itu akan langsung dikeluarkan. Ketahuan mencuri, apapun itu baik itu kecil ataupun besar itu langsung kita dikeluarkan. Karna kan tindak kriminal, dan ga bisa dipertahankan di Madrasah kita. Rasa ibu itu yang besar. Palingan yang ringan tadi itu alpa, kalau merokok itu termasuk tinggi juga, tapi belum bisa dikeluarkan. Kita kan ada sistem poin. Setiap melakukan pelanggaran dikenakan poin, kalau seperti merokok itu poinnya 160. Palingan selain itu mungkin masalah atribut, seperti	Kalau masalah saat sebelum corona itu seperti merokok, pacaran, terlambat, alpa. Dan masalah yang terberat itu mencuri dan dikeluarkan dari sekolah. Di sekolah menerapkan sistem poin setiap pelanggaran yang dilakukan. Masalah lainnya ialah masalah atribut tidak disiplin memakai sepatu yang tidak sesuai peraturan, rambut panjang. Saat corona ini siswa kurang disiplin karena tidak ada kontrol dari sekolah masalah kerapian. Biasanya di sekolah ada razia bagi laki-laki yang	Masalah yang terjadi seperti merokok, pacaran, terlambat, alpa, tidak disiplin memakai atribut, rambut panjang bagi laki-laki, etika berbicara dengan guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sepatunya pake les atau tidak pakai sepatu hitam, untuk yang laki-laki rambut panjang. Saat corona juga masalahnya rambut panjang. Pengontrolannya kurang. Karena kita corona, dan belajarnya di rumah pas udah ketemu di sekolah udah panjang rambutnya, jadi kurang disiplin karena tidak ada kontrol dari sekolah saat corona ini. Ada juga kendala kita, tatap muka itu susah lagi untuk dilakukan sama anak ini, karena anak sudah biasa di rumah jadi bebas aja mau memanjangkan rambut. Mungkin kalau dihitung ada separuh masalah rambut yang kurang rapi. Jadi kita karena jadwal kita sedikit, hanya untuk belajar. Jadi untuk proses menjaga kedisiplinan anak tadi belum bisa dilaksanakan. Paling ditegur guru BK, kalau ibu ketemu ibu tegur. Paling seperti itu. Kalau sebelum corona kan biasanya ada razia, dipotong rambut siswa yang panjang. Jadi ada rasa jera juga, ada rasa takut juga untuk memanjangkan rambut untuk yang cowok. Kalau untuk cewek mungkin tingkah laku, etika, kadang ada yang teriak-teriak. Kita kan anak madrasah tentu kita punya etika, adab. atau misalnya sama laki-laki. Perempuan dan laki-laki itu tidak ada batasnya. Tidak ada batasnya itu maksudnya disamakannya gitu pergaulannya, padahal kita madrasah tentu ada perbedaannya pergaulan tadi. Itu juga salah satu permasalahan juga di madrasah kita. Apalagi di masyarakat kan, udah terbiasa ngumpul-ngumpul, nantik terbawa ke sekolah. Jadi kan sekolah yang jadi buruk namanya. Kemudian ada juga etika-etika di dalam grub, kalau wali kelas menyampaikan ini-ini. Tapi etika orang itu</p>	<p>rambutnya panjang. Kalau untuk perempuan itu lebih ke etika, terkadang teriak-teriak, pergaulannya juga tidak dibatasi. Karena di Madrasah seharusnya tidak sama pergaulan laki-laki dan perempuan. Etika menyampaikan sesuatu di grup yang ada gurunya</p>
---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

80		menyampaikan itu tidak pantas gitu,		
81		kadang di situ ada gurunya, ada kepala		
82		sekolah. Sembarangan ngomongnya di		
83		grub, kurang pantas gitu seorang siswa		
84		seperti itu bicaranya. Tentu kita harus		
85		juga menjaga bicara. Adab terhadap		
86	P	Oo, jadi siswa tu langsung ngomong gitu	Bertanya siswa langsung	Penuh
87		ya bu di grub, atau di chat tanpa berfikir	bicara tanpa berfikir	pertimbangan
88		itu guru atau siapa	gurunya ada di grub	dan tidak
89	N	Iyaa...padahal di situ ada guru juga, jadi	Iya, padahal ada guru di	Penuh
90		tinggal baca aja di grub itu. Ga sadar	dalam grub itu.	pertimbangan
91		gitu. Kadang di grub rohis pun pas ada	Terkadang ada yang	dan tidak
92		masalah, bertengkar di grub itu. Coba	bertengkar di grub	impulsif
93		lah alda pikir kan di grub rohis pun		
94		seperti itu. Masih minim kita adab		
95		terhadap guru dalam berbicara.		
96	P	Iyaa bu, padahal kan di grub rohis itu		
97		kan siswanya yaa baik-baik lah yaa bu		
98	N	Iyaa, ibu di grub itu ga ikut komentar.	Kejadian tersebut di	Penuh
99		Ibu cuma baca aja. Besoknya baru ibu	proses oleh guru BK	pertimbangan
100		panggil. Untuk apa ibu juga berbicara di	untuk diberikan	dan tidak
101		grub kan, toh kan nanti ga puas kita	pengarahan. Narasumber	impulsif
102		menyampaikan ke anaknya. Ga	juga menjelaskan bahwa	
103		tersampaikan keseluruhan. Jadi ibu	adab berbicara masih	
104		panggil siapa yang bermasalah itu. Adab	kurang	
105		berbicara itu masih kurang. Kita kan		
106		madrasah harusnya ada nilai plus dari		
107		sekolah umum tentang etika tadi.		
108	P	Kalau sebelumnya ni bu, saat masih	Bertanya tentang kasus	Kuantitas
109		sekolah. Berapa kali ibu menangani	yang ditangani oleh guru	kasus yang
110		siswa-siswa dengan masalah tersebut?	BK	terjadi
111	N	Dalam 1 minggu atau 1 bulan?	Bertanya dalam 1	
112	P	1 minggu lah buk	minggu atau 1 bulan	
113	N	Kalau dalam 1 minggu itu kadang ga	Setiap minggu masalah	Setiap
114		normal, kadang 1 minggu ini ada 3 atau	yang ditangani tidak	minggunya
115		4 orang. Kadang dalam 1 minggu ini ada	selalu sama, terkadang	kasus yang
116		banyak. Kadang ada dalam 1 minggu itu	ada banyak kasus dalam	ditangani
117		kosong. Tapi kadang ada 1. Apalagi	seminggu, ada juga tidak	tidak selalu
118		kalau misalnya lagi detik-detik mau naik	ada kasus. Siswa banyak	sama, kadang
119		kelas atau mau penerimaan raport, tentu	dipanggil biasanya	1-3 kasus

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

130

131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154

155
156

157
158
159
160

161

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disitu dirangkap absenya yang alpa. Kalau misalnya banyak alpa nya tentu akan ada pemanggilan oleh wali kelas, kalau sudah wali kelas selanjutnya guru BK lagi. Nanti masuk ke ruangan BK, nanti itu banyak tu. Itu makanya, ga beraturan. Ada juga sih yang secara paksa dipanggil, ada juga secara sukarela. Kadang sukarela tu lewat chat dia dulu. Mungkin dia malu, atau dia segan datang ke ruangan.

Kalau untuk siswa yang bermasalah itu bu, gimana untuk kehadirannya di kelas atau di sekolah?

Kalau untuk masalah kehadiran itu ada juga yang tidak hadir, alpa, cabut, terlambat dan segala macam. Kita ada poin kalau alpa dan cabut. Kalau sudah sering tidak hadir mata pelajaran tertentu biasanya akan dipanggil oleh guru mata pelajaran dahulu, kemudian diproses. Ehh..ga juga berubah, masih bertambah alpa nya itu diserahkan ke wali kelas. Kemudian dibimbing oleh wali kelas. Ga juga berubah, baru ke guru BK. Kalau sudah dikasih nasehat sama guru BK, dan tidak berubah maka diserahkan ke waka kesiswaan. Kalau untuk ketidakhadiran, alpa, cabut itu masih ada keringanan. Itukan tetap kita panggil, bahkan kalau sudah parah sampai poinnya 400 akan dipanggil orang tuanya. Kadang kan itu lebih ada efek jeranya, kadang siswa itu lebih takut sama orang tuanya.

Bagaimana sikap siswa saat diingatkan tentang peraturan yang ada di sekolah?

Kalau sikap itu tetap wali kelas yang bertindak terlebih dahulu, disampaikan. Dipanggil dengan cara baik-baik, di tegur

Kalau respon anaknya kalau di tegur

mendekati ujian kenaikan kelas atau penerimaan raport masalah kehadiran siswa

Bertanya tentang kehadiran siswa di sekolah

Masalah kehadiran ada siswa yang tidak hadir, alpa dan cabut, terlambat. Untuk masalah ketidakhadiran akan diproses oleh guru bidang studi terlebih dahulu, kemudian wali kelas, selanjutnya guru BK

Bertanya sikap siswa saat diingatkan peraturan sekolah

Di panggil oleh wali kelas terlebih dahulu

Bertanya tentang respon

Disiplin diri

Disiplin diri

Disiplin diri

Disiplin diri

162		gimana bu?	anak saat di tegur	
163	N	Kalau ketemu sama kita yaa ga	Saat diingatkan anak	Disiplin diri
164		melawan, iyaa bu gitu. Eh.. besoknya	tersebut menjawab iya,	
165		dibelakang kita dilakukannya juga bagi	namun kesalahan	
166		yang bandel. Ada yang nakalnya, ada	tersebut tetap diulang	
167		yang degilnya, ada yang emang nurut.		
168		Jadi kita pahami ajalah, karena kita di		
169		sekolah wajar, layak dan pantas		
170		menegur siswa yang misalnya		
171		melanggar peraturan sekolah, kalau ada		
172		masalah kan		
173	P	Kalau untuk komunikasi siswa dengan	Bertanya tentang	Penuh
174		guru itu gimana bu? Orang-orang yang	komunikasi siswa	pertimbangan
175		degil-degil ini kayak mana bu?	dengan guru	atau tidak
176	N	Kalau komunikasinya sebenarnya	Untuk komunikasi guru	Penuh
177		kurang yaa...seharusnya kalau kita	dan siswa kurang baik,	pertimbangan
178		Madrasah seharusnya kita lebih hormat	kurang sopan dan cuek	atau tidak
179		dengan guru. Di sekolah aja kalau	terhadap guru jika	impulsif
180		memang- memang hormat atau santun	bertemu	
181		pasti di sapa gurunya. Kalau memang		
182		enggak yaa lewat aja gitu. Apalagi di		
183		luar. Ibu sering tu ketemu anak-anak		
184		MAN. Seharusnya kita anak Madrasah		
185		ketemu gurunya hormat, di sapa, salam,		
186		seharusnya. Tapi kita tu masih minim,		
187		masih harus kita menerapkan lagi ke		
188		siswanya. Anak-anak yang nakal-nakal		
189		tu juga cara komunikasi dengan guru		
190		kurang sopan gitu		
191	P	Kalau perilaku impulsif gitu bu, pernah	Bertanya tentang	
192		ga terjadi di MAN seperti tawuran,	perilaku impulsif	
193		berkelahi, <i>bullying</i> atau mungkin demo?		
194	N	oo...paling kelahi-kelahi dikit lah mulut	Palingan cuma berkelahi	Penuh
195		ke mulut aja. I	mulut ke mulut aja	pertimbangan
196	P	ga ada yang sampai bertinju gitu bu?	Bertanya apakah sampai	
197	N	Itu udah lama sih, tapi itu jarang sih	ada yang berkelahi	
198		ditemui di sekolah kita. Ada kemaren	bertinju	
199		yang cewek adu mulut bahkan sampe	Tidak. Kasus seperti itu	Penuh
			jarang terjadi di MAN.	pertimbangan
			Pernah terjadi	atau tidak

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

200		berkata yang tidak baik di Facebook.	perkelahian di media	impulsif
201		Langsung waka kesiswaan kemaren	sosial dan langsung	
202		yang memanggil anak nya ke ruang BK.	ditangani oleh BK dan	
203		Kemudian dipanggil dan dikasih arahan.	waka kesiswaan.	
204		Dan langsung berdamai, ketika di		
205		paanggil ke ruang BK langsung di suruh		
206		damai, salam dan segala macam. Ga		
207		boleh terjadi lagi, kalau terjadi lagi nanti		
208		akan ada pemanggilan orang tua.		
209	P	Kalau sebelum covid ini bu, untuk	Bertanya tentang siswa	
210		siswa-siswa yang merokok itu kayak	yang merokok	
211		mana bu? Masih banyak ga terjadi kayak		
212		merokok di sekolah		
213	N	Masih...karna kalau kita, gimana	Masih, siswa yang	Kebiasaan
214		yaaa...belum ada pagar. Ada tempat	merokok tersebut	yang sehat
215		orang tu di dekat pasar tu, atau tempat	mempunyai tempat untuk	
216		kos kawannya mereka merokok. Kadang	merokok seperti di kos	
217		tertangkap sama kita pas lagi razia,	temannya dan terkadang	
218		kadang hari sabtu lagi keliling guru	tertangkap saat razia.	
219		piket sama pak satpam, ketahuan.	Ada juga siswa yang	
220		Memang susah kalau merokok ni alda,	merokok di WC sekolah	
221		karena mungkin dia udah kecanduan.	karena sudah candu	
222		Bahkan ada juga di WC sekolah	merokok	
223		merokok, sakin candu nya gak tahan dan		
224		merokok di sekolah. Kalau udah		
225		memang candu tu ga bisa, alda. Dimana		
226		pun dia ga masalah. Ada juga kemaren		
227		yang dikeluarkan, karna itu udah emang		
228		parah kali, udah panggil orang tua 2 kali,		
229		ga bisa juga. Terpaksa kita		
230		mengembalikan ke orang tuanya. Tapi,		
231		itu kalau udah parah kali. Tapi, kalau		
232		masih bisa kita skor untuk jera, yaa ga		
233	P	masalah gitu kan.	Bertanya anak yang	
234		Kebanyakan yang merokok itu kelas 1, 2	merokok itu kelas berapa	
235	N	atau 3 bu?		
236		Campur, tapi untuk kelas 10 belum lagi	Campur, kelas 10	Kebiasaan
237		mungkin. Masih kalem, masih takut-	mungkin belum berani	yang sehat
238		takut kan. Paling dari kelas 11, dan kelas	untuk merokok. Yang	
239		12 yang banyak.	paling banyak kelas 11	
240	P		dan 12	
241		Kalau untuk siswa-siswa yang merokok	Bertanya apakah siswa	
242		itu bu, habis itu ketahuan, bu. Apakah	yang merokok diberikan	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

241		mereka diberikan pemahaman bahwa merokok itu merokok itu berbahaya gitu bu atau bimbingan?	pemahaman tentang bahaya merokok	
242				
243				
244	N	Iyaa, dikasih bimbingan dulu kan, dikasih arahan. Bahaya lo. Bisa dicegah sebenarnya, tapi harus ada kemauan. Kita kasih nasehat dulu kan, kita arahkan. Bahkan kalau sudah yang parah itu kita panggil orang tua	Siswa diberikan bimbingan, nasehat dan pemahaman tentang bahaya merokok. Jika sudah parah maka dipanggil orang tua	Kebiasaan yang sehat
245				
246				
247				
248				
249				
250	P	Kalau udah beberapa kali tertangkap razia gitu ya bu?		
251				
252	N	Iyaa, kita taulah tingkat MA ini kan udah mau menuju dewasa, tentu dia sendiri yang mengendalikan diri dia. Walaupun sudah banyak arahan dari guru, dari siapapun kayak orang tua. Kalau memang dia udah ga mau, kayak mana lagi. Pilihan dia. Dah candu bu, ntah apa-apa lah alasannya kan. Mau kayak mana kita?	Tingkat MA siswa sudah menuju masa dewasa sehingga siswa ingin mengendalikan dirinya sendiri, dan sulit untuk menerima arahan dari orang tua atau guru	
253				
254				
255				
256				
257				
258				
259				
260				
261	P	Yang penting udah ada diberikan sekolah kayak bimbingan gitu ya bu?	Bertanya siswa sudah diberikan bimbingan	
262				
263	N	Iyaa, kita arahkan.	Iya, diberikan arahan.	
264	P	Kalau untuk siswa yang seperti itu bu, untuk menyelesaikan tugasnya gimana bu?	Bertanya tentang penyelesaian tugas	
265				
266				
267	N	Kalau sebelum corona itu mudah kita menyampaikan. Oh misalnya, kerjakan tugas kamu ini masih banyak yang kurang. Itu mudah mereka mengerjakannya. Tapi saat online ni susah. Kalau tatap muka, mudah kita nagih tugasnya. Kalau lewat daring ini susah, walaupun udah kita tegur, kita sampaikan ke wali kelas. Ada juga yang belum mengumpulkan. Apakah komunikasi ini susah lewat daring ini atau anak tu memang degil. Ga tau ibu. Setau ibu pas ngajar mereka pas tatap muka kelas 10, 11, 12 kemaren ga gitu-gitu amat. Memang malas mengerjakan tugas, tapi pas disuruh lagi nanti	Siswa jarang mengerjakan tugas tepat waktu, harus diingatkan tentang tugasnya baru dikerjakan. Kadang ada juga yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali.	Etika Kerja
268				
269				
270				
271				
272				
273				
274				
275				
276				
277				
278				
279				
280				
281				
282				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

283		dikerjakan mereka.		
284	P	Berarti memang mereka itu jarang juga	Bertanya siswa jarang	
285		lah untuk mengumpulkan tugas yaa bu,	mengerjakan tugas, harus	
286		harus diingatkan yaa bu?	diingatkan dahulu	
287	N	Iya, harus diingatkan dulu. Tidak dengan	Diingatkan dahulu, tidak	Etika Kerja
288		inisiatif sendiri	ada inisiatif sendiri	
289	P	Saat corona ini lah mungkin makin	Bertanya saat corona	
290		banyak yang ga mengumpulkan tugas ya	makin banyak yang tidak	
291		bu?	mengumpulkan tugas	
292	N	Haa iyaa, kalau masalah paket pas	Iyaa, padahal siswanya	Etika Kerja
293		dilihat aktif orangnya, online kok.	aktif dan online. Saat	
294		Kadang ketemu di sekolah, di ingatkan.	bertemu di sekolah dan	
295		Iya bu katanya, tapi belum juga	diingatkan tidak juga di	
296		dikumpulkan. Ada juga di tegur	kumpul tugasnya.	
297		ngumpul, ada juga beberapa, ga semua.		
298		1 atau 2 orang.		
299	P	Kalau konsentrasi siswa saat belajar di	Bertanya tentang	
300		kelas itu gimana bu? Kalau siswa yang	konsentrasi siswa saat	
301		degil-degil itu bu?	belajar	
302	N	Lihat kondisi, kalau pagi kan masih	Siswa tidur di kelas,	Etika Kerja
303		segar orang tu, biasanya yang degil-	mengganggu teman,	
304		degil tu kalau siang setelah zuhur dah	bercerita. Tidak	
305		mulai tu bereaksi orang tu, apalagi ibu	konsentrasi saat belajar	
306		masuk, ada yang bercerita, ada yang	di kelas.	
307		tidur, ngantuk segala macam, ganggu		
308		teman. Tidak konsntrasi saat belajar tu.		
309		Kadang kalau ga bisa di tegur, ibu		
310		panggil secara pribadi. Biar ada		
311		perubahan pada anak tu		
312	P	Kalau untuk pencapaian di sekolah tu	Bertanya untuk	
313		buk, kayak mana anak-anaknya buk?	pencapaian di kelas	
314	N	Sebenarnya yaa, tidak semua siswa yang	Tidak semua siswa yang	Keterandalan
315		degil itu bodoh. Malah ada anak yang	degil itu tidak pintar.	
316		degil ini pintar sebenarnya. ketika ibu	Malah ada siswa yang	
317		tes bisa dia menjawab, tapi mungkin	degil itu pintar	
318		etika, adab nya yang kurang. Tapi ketika	sebenarnya. namun adab	
319		di tes. Bisa kok dia menjawab. Paling	dan etika nya yang	
320		untuk pencapaian nilai ibu buat diatas	kurang baik. Ada juga	
321		KKM lah sikit. Ada tu degil kali, malas	yang degil karena malas	
322		masuk segala macam, terlambat, tapi	masuk, terlambat saat di	
323		ketika ibu tes bisa tinggi nilainya. Ada	tes dia dapat menjawab	
324		soal essai ibu buat kemaren, ibu cek tu		
325		siapa yang nyontek segala macam. Dia		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

326		gak nyontek, emang mengerjakan sendiri. Alhamdulillah bisa, IQ nya ga terlalu apa. Entah lak karena dia malas, atau perilaku dia mau mencari perhatian kan, kita ga tau. Bisa jadi seperti itu		
327				
328				
329				
330				
331	P	Sekarang udah mulai tatap muka belajar nya bu?	Bertanya tentang belajar sudah tatap muka	
332				
333	N	Kalau sekaranag yang kelas 3 kemaren udah ujian. Untuk kelas 1 dan 2 sekarang pakai shift masuknya.	Kelas 3 sudah ujian, kelas 1 dan 2 ada shift jadwal masuknya.	
334				
335				
336	P	Jadi kan bu, di MAN ini ga semua siswa yang bermasalah bu. Ada juga siswa yang patuh, ada juga yang berprestasi gitu kan, punya akhlak yang baik gitu bu. Kalau untuk perbandingan itu berapa kira-kira bu?	Bertanya perbandingan siswa yang patuh dan tidak patuh	Perbandingan siswa yang patuh dan tidak patuh
337				
338				
339				
340				
341				
342	N	Sebenarnya yang degil itu gak terlalu banyak, 30/70 lah. 30% yang degil, 70% yang baik. Lebih banyak yang patuh dibandingkan yang degil. Mungkin setiap kelas itu hanya beberapa orang.	Untuk anak yang tidak patuh itu tidak terlalu banyak. Perbandingannya 70% yang patuh, 30% yang tidak patuh	Perbandingan siswa yang patuh dan tidak patuh
343				
344				
345				
346				
347	P	Berarti lebih banyak yang patuh ya bu?	Meyakinkan jawaban bahwa lebih banyak yang patuh	
348	N	Iyaa, Sebenarnya yang degil tu kadang ada juga prestasinya.	Iyaa	
349				
350	P	Oo gitu yaa bu...		
351	N	Iyaa, kadang kan adak faktor-faktor yang kita ga tau kenapa. Entah ada faktor dari luar, yang menyebabkan dia seperti itu mungkin	Banyak faktor yang membuat siswa tidak patuh	
352				
353				
354				
355	P	Mungkin anak-anak yang degil ini kurang disiplin ya bu?	Bertanya apakah karena kurang disiplin	Disiplin Diri
356				
357	N	Iyaa kurang disiplin...karena dia mau hidup bebas. Sedangkan kita punya peraturan. Karena mau menuju dewasa tadi, kadang kan dia udah masuk MAN ini dikategorikan umur dia udah menuju dewasa. jadi dia untuk diatur-atu tu susah. Jadi tentu kalau udah mau dewasa itu dia udah mandiri, mau pengen ngurus dia sendiri tapi dia ga bisa	Iya, karena ia ingin hidup bebas. Karena merasa sudah dewasa dan ia tidak mau di atur-atur lagi. Tapi siswa itu tidak bisa mengendalikan perilakunya	Disiplin Diri
358				
359				
360				
362				
363				
364				
365				
366				

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan cara tulis ini dalam mencantumkan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

367		mengendalikan perilakunya. Jadi dia gak mau gitu diatur-atur lagi.		
368				
369	P	Jadi kalau untuk perbedaan siswa-siswa yang patuh dan tidak itu bu, apa perbedaan perilakunya bu?	Bertanya tentang perbedaan perilaku siswa yang patuh dan tidak	
370				
371				
372	N	Kalau yang patuh tadi itulah ibu bilang, ketemu di sekolah, di jalan anaknya menyapa, salam. Atau dia ketika kita sampaikan di kelas dia tidak melawan, nggeh aja gitu. Kalau siswa yang degil ni tau lah gimana di kelas, mengganggu kawan lah, tidur lah, ga mengerjakan tugas lah, etika nya kurang. Ucapan dan kata-kata sama gurunya kurang. Kalau yang patuh-patuh ni ngikut aja, kerjakan tugas, kerjakan. Tentu dalam suatu tempat, dimana pun pasti ada masalahnya.	Kalau yang patuh itu saat bertemu dengan guru di sapa, salam, tidak melawan. Kalau siswa yang tidak patuh itu di kelas sering mengganggu teman, tidur di kelas tidak mengerjakan tugas, dan tidak menjaga ucapan dengan guru, etikanya kurang.	Perbedaan perilaku siswa patuh dan tidak
373				
374				
375				
376				
377				
378				
379				
380				
381				
382				
383				
384				
385	P	Berarti lebih banyak yang patuh-patuh lah ya bu?		
386				
387	N	Iyaa... paling setiap lokal tu sedikit.	Setiap lokal sedikit yang bermasalah	
388	P	Oo gitu yaa bu. Mungkin itu aja dulu untuk wawancara kali ini bu. Terima kasih atas waktunya bu	Penutupan	
389				
390				
391	N	Iya alda, kalau ada apa-apa tanya aja lagi sama ibu. Kalau ada mungkin yang ibu lupa, chat aja.		
392				
393				
394	P	Baik bu. Terima kasih bu. Assalamualaikum		
395				
396	N	Iyaa, sama-sama, Alda.		
397		Walaikumussalam.		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

Surat Keterangan Penelitian

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-452E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2021 Pekanbaru, 16 April 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
 Rokan Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Aldawiyah
 NIM : 11761201928
 Tempat Tgl.Lahir : Gunung Intan/ 24 Oktober 1999
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
 NIP. 19720828 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
Jalan Tuanku Tambusai No.183 Rambah Tengah Hilir
Telp. (0762) 7393218 HP.081365705967 Email : manpasir675027@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 08/ /Ma.04.15/PP.00.3/05/2021

Kepala MAN 1 Rokan Hulu dengan ini menerangkan :

Nama : **ALDAWIYAH**
NIM : 11761201928
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan : Psikologi S 1
Alamat : Pasir Pengaraian

Bahwa sesungguhnya nama tersebut di atas telah melakukan Try Out di MAN 1 Rokan Hulu sesuai dengan judul : **Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu.**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir Pengaraian, 28 Mei 2021

Kepala Madrasah,



[Signature]

Dem Sami Wardani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

asim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-492E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Tgl : 07 Mei 2021
 Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Rokan Hulu
 Rokan Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Aldawiyah
 NIM : 11761201928
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Dekan.

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
 NIP. 19720828 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ROKAN HULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ROKAN HULU
Jalan Tuanku Tambusai No.183 Rambah Tengah Hilir
Telp. (0762) 7393218 HP.081365705967 Email : manpasir675027@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B- 001 /Ma.04.15/PP.00.3/05/2021

Kepala MAN 1 Rokan Hulu dengan ini menerangkan :

Nama : **ALDAWIYAH**
NIM : 11761201928
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan : Psikologi S 1
Alamat : Pasir Pengaraian

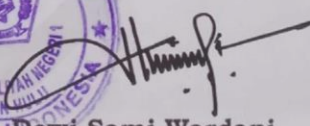
Bahwa sesungguhnya nama tersebut di atas telah melakukan riset di MAN 1 Rokan Hulu sesuai dengan judul : **Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu.**

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir Pengaraian, 28 Mei 2021

Kepala Madrasah,




Dewi Sami Wardani